



Katalog BPS: 2102032



# **KEWARGANEGARAAN, SUKU BANGSA, AGAMA, DAN BAHASA SEHARI-HARI PENDUDUK INDONESIA**

**Hasil Sensus Penduduk 2010**



**BADAN PUSAT STATISTIK**

# **KEWARGANEGARAAN, SUKU BANGSA, AGAMA, DAN BAHASA SEHARI-HARI PENDUDUK INDONESIA**

**Hasil Sensus Penduduk 2010**

# KEWARGANEGARAAN, SUKU BANGSA, AGAMA, DAN BAHASA SEHARI-HARI PENDUDUK INDONESIA

## HASIL SENSUS PENDUDUK 2010

ISBN: 978-979-064-417-5

No. Publikasi: 04000.1110

Katalog BPS: 2102032

Ukuran Buku: B5 (18,2 cm x 25,7 cm)

Jumlah Halaman: viii + 54 Halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Demografi

Penulis:

1. Akhsan Na'im
2. Hendry Syaputra

Penyunting:

1. Sumarwanto
2. Tono Iriantono

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

## KATA PENGANTAR

Data hasil Sensus Penduduk tahun 2010 (SP2010) mengandung banyak informasi yang relevan dan perlu bagi bangsa maupun dunia internasional. Bahkan dunia ilmu pengetahuan akan berkembang pesat karena data dan informasi statistik ini akan menjadi temuan-temuan baru.

Gambaran ringkas dari hasil SP2010 mengenai berbagai hal disajikan dalam beberapa buku secara seri. Buku "**Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia**" ini adalah salah satu seri yang menggambarkan situasi dan perkembangan indikator kependudukan menyangkut kewarganegaraan, suku bangsa, agama dan bahasa sehari-hari.

Data dan informasi yang bisa dimuat dalam buku ini hanya bersifat ringkas, menyangkut isu-isu pokok saja. Meskipun demikian, data dan informasi tersebut akan cukup menggugah pembaca untuk mengkaji lebih jauh, lebih dalam, dan lebih kompleks terkait data dan informasi kewarganegaraan, suku bangsa, agama dan bahasa sehari-hari.

Data dan informasi lain yang dapat diakses oleh publik tersedia pada website BPS dengan alamat: <http://sp2010.bps.go.id>. Dengan penyajian online itu, akan lebih banyak data dan penjelasan yang dapat diperoleh serta lebih mudah mengaksesnya dari mana saja dan kapan saja.

Data hasil SP2010 merupakan aset bangsa Indonesia yang sangat terbuka untuk dieksplorasi oleh para pakar dari berbagai latar belakang disiplin ilmu. Dari data dan informasi tersebut bisa diperhitungkan berbagai aspek sosial ekonomi, seperti segmentasi pasar, sumberdaya manusia, kebutuhan pokok (sandang, pangan dan papan), serta potensi ketahanan nasional atau wilayah.

Terakhir, kami selaku penghasil data dan informasi statistik mengajak semua pihak memanfaatkan secara optimal data dan informasi statistik hasil SP2010 sebesar-besarnya untuk kemajuan masyarakat dan bangsa Indonesia di dalam negeri maupun di dunia internasional.

Semoga Allah, Tuhan yang Maha Kasih, menyertai statistik Indonesia sekarang dan selama-lamanya.

Jakarta, Oktober 2011  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Republik Indonesia



**Dr. Rusman Heriawan**



## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| KATA PENGANTAR.....                                       | iii  |
| DAFTAR ISI .....  | v    |
| DAFTAR TABEL .....  | vi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                       | vii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                      | viii |
| <br>  |      |
| 1. PENDAHULUAN.....                                       | 1    |
| 1.1. Latar Belakang.....                                  | 1    |
| 1.2. Maksud dan Tujuan .....                              | 1    |
| 1.3. Ruang Lingkup.....                                   | 2    |
| 1.4. Sistematika Penulisan.....                           | 2    |
| <br>  |      |
| 2. METODOLOGI .....                                       | 3    |
| 2.1. Sumber Data .....                                    | 3    |
| 2.2. Konsep dan Definisi Operasional .....                | 3    |
| 2.3. Keterbatasan Data .....                              | 6    |
| <br>  |      |
| 3. KOMPOSISI PENDUDUK .....                               | 7    |
| 3.1. Komposisi Penduduk Menurut Kewarganegaraan .....     | 7    |
| 3.2. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Suku Bangsa..... | 8    |
| 3.3. Komposisi Penduduk Menurut Agama.....                | 10   |
| 3.4. Komposisi Penduduk Menurut Bahasa Sehari-hari.....   | 11   |
| <br>  |      |
| 4. PENUTUP .....  | 15   |
| <br>  |      |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                      | 17   |
| LAMPIRAN .....  | 19   |

## DAFTAR TABEL

|         |  |    |
|---------|--|----|
| Tabel 1 | Jumlah dan Persentase Penduduk Indonesia Menurut Kewarganegaraan 2010..... | 7  |
| Tabel 2 | Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Kelompok Suku Bangsa.....           | 9  |
| Tabel 3 | Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut Tahun 2010.....   | 10 |

<http://www.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Gambar 1 | Persentase Penduduk menurut Bahasa Sehari-hari Tahun 2010 .....  | 12 |
| Gambar 2 | Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Menggunakan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Sehari-hari di Rumah, Tahun 1990 dan 2010..... | 12 |

<http://www.bps.go.id>



## DAFTAR LAMPIRAN

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Lampiran 1 | Catatan Teknis.....  | 21 |
| Lampiran 2 | Tabel-tabel .....  | 29 |
| Tabel L1.1 | Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan.....   | 29 |
| Tabel L1.2 | Persentase Penduduk Menurut Kewarganegaraan.....   | 30 |
| Tabel L2.1 | Jumlah Penduduk Menurut Suku Bangsa .....  | 31 |
| Tabel L2.2 | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Suku Bangsa .....  | 32 |
| Tabel L2.3 | Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Suku Bangsa.....   | 33 |
| Tabel L2.4 | Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Suku Bangsa.....   | 34 |
| Tabel L2.5 | Persentase Penduduk Menurut Wilayah dan Suku Bangsa .....  | 35 |
| Tabel L2.6 | Jumlah Penduduk Menurut Provinsi dan Suku Bangsa.....  | 36 |
| Tabel L3.1 | Jumlah Penduduk Menurut Provinsi dan Agama .....   | 42 |
| Tabel L3.2 | Persentase Penduduk Menurut Provinsi dan Agama.....  | 44 |
| Tabel L3.3 | Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Agama....   | 46 |
| Tabel L3.4 | Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Wilayah dan Agama .....   | 46 |
| Tabel L4.1 | Jumlah Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menurut Bahasa yang Dipakai Sehari-hari di Rumah .....                                    | 47 |
| Tabel L4.2 | Jumlah Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Dipakai Sehari-hari di Rumah .....                       | 48 |
| Tabel L4.3 | Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas terhadap Provinsi Menurut Provinsi dan Bahasa yang Dipakai Sehari-hari di Rumah ..... | 49 |
| Tabel L4.4 | Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas terhadap Nasional Menurut Provinsi dan Bahasa yang Dipakai Sehari-hari di Rumah ..... | 50 |
| Tabel L4.5 | Jumlah Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas terhadap Nasional Menurut Provinsi dan Bahasa Sehari-hari yang Dipakai di Rumah .....     | 51 |
| Tabel L4.6 | Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas terhadap Nasional Menurut Provinsi dan Bahasa Sehari-hari yang Dipakai di Rumah ..... | 53 |

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan bangsa majemuk yang terdiri dari berbagai suku bangsa, agama dan bahasa. Kemajemukan ini terjalin dalam satu ikatan bangsa Indonesia sebagai satu kesatuan bangsa yang utuh dan berdaulat. Selain didasari oleh latar belakang sosial budaya, geografis dan sejarah yang sama, kesatuan bangsa Indonesia juga didasari oleh kesatuan pandangan, ideologi dan falsafah hidup dalam berbangsa dan bernegara. Pandangan, ideologi dan falsafah hidup bangsa Indonesia secara holistik tercermin dalam sila-sila Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia. Sedangkan kesatuan pandangan, ideologi dan falsafah hidup bangsa Indonesia secara eksplisit tercantum dalam lambang negara yang bertuliskan “*Bhinneka Tunggal Ika*”, yang mengandung makna “*beraneka ragam (suku bangsa, agama, bahasa) namun tetap satu (Indonesia)*”.

Kemajemukan bangsa Indonesia merupakan salah satu kekayaan bangsa Indonesia yang jarang dimiliki oleh negara-negara lain di dunia. Masing-masing suku bangsa di Indonesia mempunyai adat-istiadat dan kebudayaan khusus tersendiri yang menjadi identitasnya. Hal ini bukan berarti bahwa adanya berbagai suku bangsa dengan berbagai kebudayaan khusus harus dihilangkan dalam pembangunan. Pembangunan sebagai suatu proses yang direncanakan dan diinginkan, harus mempertimbangkan adanya berbagai suku bangsa dan kebudayaan khusus tersebut. Pembangunan seyogyanya dilaksanakan berlandaskan kenyataan tersebut yang diserasikan dengan kepentingan nasional.

Data hasil Sensus Penduduk 2010 yang mencakup beberapa karakteristik kemajemukan penduduk, antara lain kewarganegaraan, suku bangsa, agama dan bahasa sehari-hari merupakan sumber data strategis untuk kebutuhan perencanaan pembangunan yang bertumpu pada kearifan dan kebijakan lokal. Perencanaan pembangunan ini juga diharapkan akan mampu mengakomodir modal sosial yang dimiliki masyarakat sebagai salah satu potensi untuk dimanfaatkan secara nasional.

Di lain pihak, keberadaan data-data tersebut juga dapat memberikan gambaran secara holistik komposisi penduduk menurut variabel-variabel kemajemukan (kewarganegaraan, suku bangsa, agama dan bahasa) dan dinamika serta perubahan sosial budaya penduduk Indonesia. Salah satu dinamika sosial budaya masyarakat yang penting untuk diamati adalah adanya proses akulturasi antara lain berupa perkawinan campuran dan asimilasi kebudayaan.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan publikasi ini secara umum dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara lengkap mengenai struktur atau corak kemajemukan penduduk Indonesia selama periode tahun 2010. Selain itu, penyusunan publikasi ini juga diharapkan dapat

memberikan gambaran mengenai dinamika dan perubahan struktur sosial budaya masyarakat Indonesia yang terjadi selama tahun 2000 – 2010.

Statistik atau indikator yang biasa digunakan untuk melihat fenomena kemajemukan tersebut adalah jumlah, komposisi dan sebaran penduduk berdasarkan aspek-aspek sosial budaya yang meliputi kewarganegaraan, suku bangsa, agama dan bahasa sehari-hari. Sejalan dengan itu, secara khusus tujuan dari penyusunan publikasi ini adalah menyajikan statistik mengenai jumlah, komposisi dan sebaran penduduk Indonesia berdasarkan aspek/faktor:

- a. Status kewarganegaraan
- b. Kelompok suku bangsa
- c. Agama
- d. Bahasa sehari-hari

### 1.3. Ruang Lingkup

Analisis dan kajian mengenai struktur dan corak kemajemukan bangsa Indonesia dalam publikasi ini secara keseluruhan hanya dilakukan untuk level nasional. Analisis dan kajian serupa untuk level provinsi atau kabupaten/kota akan disajikan dalam publikasi tersendiri.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Publikasi ini disajikan dalam empat bagian (bab) yang disusun secara sistematis. Bab 1 (Pendahuluan) berisi penjelasan rinci tentang latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan sistematika penulisan. Bab 2 (Metodologi) menjelaskan tentang metodologi termasuk jenis/sumber data dan konsep/definisi yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini.

Bagian berikutnya atau Bab 3 menyajikan hasil kajian dan analisis mengenai struktur dan corak kemajemukan penduduk Indonesia dilihat dari aspek-aspek sosial budaya yang menunjukkan kemajemukan. Analisis diawali dengan pembahasan kemajemukan penduduk Indonesia dilihat dari aspek kewarganegaraan, kemudian suku bangsa, agama dan diakhiri dengan bahasa sehari-hari. Bagian terakhir atau Bab 4 (Penutup) menyajikan temuan-temuan penting yang diperoleh dari hasil analisis pada bagian sebelumnya.

## 2. METODOLOGI

### 2.1. Sumber Data

Data utama yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini adalah data hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 (SP2010). Selain itu, untuk melihat dinamika dan perubahan struktur sosial budaya masyarakat, kajian ini juga menggunakan data hasil SP2000. Sejalan dengan tujuan penyusunan publikasi ini, data yang diteliti pada kajian ini hanya mencakup data karakteristik sosial budaya masyarakat yang meliputi:

- a. Kewarga-negaraan
- b. Suku bangsa (etnis)
- c. Agama
- d. Bahasa

### 2.2. Konsep dan Definisi Operasional

#### a. Penduduk

Dalam Sensus Penduduk 2010, pencacahan penduduk menggunakan konsep “de jure” atau konsep “dimana seseorang biasanya menetap/bertempat tinggal” (usual residence) dan konsep “de facto” atau konsep “dimana seseorang berada pada saat pencacahan”. Untuk penduduk yang bertempat tinggal tetap, dicacah dimana mereka biasanya bertempat tinggal. Penduduk yang sedang bepergian 6 bulan atau lebih, atau yang telah berada pada suatu tempat tinggal selama 6 bulan atau lebih, dicacah dimana mereka tinggal pada saat pencacahan. Penduduk yang menempati rumah kontrak/sewa (tahunan/bulanan) dianggap sebagai penduduk yang bertempat tinggal tetap.

#### b. Rumah Tangga

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makannya dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.

#### c. Kepala Rumah Tangga

Kepala rumah tangga (KRT) adalah salah seorang dari ART yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai kepala rumah tangga.

#### d. Anggota Rumah Tangga

Anggota rumah tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang sedang berada di rumah pada saat pencacahan maupun yang sementara tidak berada di rumah.

#### e. Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau sama dengan umur pada waktu ulang tahun yang terakhir. Sebagai contoh, seseorang penduduk berumur 7 tahun 11 bulan maka dicatat berumur 7 tahun. Seseorang yang berumur kurang dari 1 tahun dicatat berumur 0 tahun. Untuk pencatatan umur bayi dalam satuan bulan maupun hari dilakukan hal yang serupa, yaitu dilakukan pembulatan ke bawah.

### F. Kewarganegaraan

Kewarganegaraan adalah status kewarganegaraan penduduk, baik yang diperoleh berdasarkan kelahiran (*ius soli*), keturunan (*ius sanguinis*) atau kombinasi dari kedua-duanya. Sesuai dengan azas keturunan, status kewarganegaraan seseorang didasarkan pada kewarganegaraan ayah kandungnya. Status kewarga-negaraan penduduk Indonesia mencakup dua kategori yaitu: Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA).

**Warga Negara Indonesia (WNI)** adalah orang-orang Indonesia asli dan keturunan asing yang telah mendapat kewarganegaraan Indonesia.

**Warga Negara Asing (WNA)** adalah mereka yang mempunyai kewarga-negaraan selain WNI. Klasifikasi atau identitas untuk warga negara asing ini ditentukan berdasarkan negara asalnya, misalnya WNA India, WNA China dan sebagainya.

Dalam pelaksanaan pencacahan SP2010, penentuan status kewarga-negaraan responden hanya didasarkan pada pengakuan atau pendapat responden. Walaupun demikian, jika responden mengalami kesulitan dalam menentukan suku bangsanya, petugas pencacah dapat membantu menelusurinya dengan cara menanyakan kewarganegaraan dari ayah kandung responden.

### G. Suku Bangsa

Suku bangsa adalah kelompok etnis dan budaya masyarakat yang terbentuk secara turun temurun. Sebagai bagian dari sistem budaya masyarakat, identitas dan atribut kesukuan dari suatu kelompok masyarakat akan diwariskan pada generasi berikutnya. Secara kultural, identitas dan atribut suku bangsa langsung melekat pada setiap orang, sesuai dengan suku bangsa dari kedua orang tuanya.

Secara umum, suku bangsa penduduk Indonesia ditentukan mengikuti garis paternalistik (ayah/laki-laki), misalnya Suku Jawa dan Suku Batak. Dalam hal ini, laki-laki suku Batak akan memberikan keturunan yang juga bersuku Batak. Walaupun demikian, terdapat beberapa

suku bangsa di Indonesia yang mengikuti garis maternalistik (ibu/perempuan) seperti Suku Minangkabau.

Seperti halnya cara penentuan status kewarganegaraan responden, penentuan suku bangsa responden juga hanya merujuk pada pengakuan atau pendapat responden. Walaupun demikian, jika responden mengalami kesulitan menentukan suku bangsanya, petugas pencacah dapat membantu menelusurinya dengan menanyakan suku bangsa dari ayah/ibu responden.

## H. Kelompok Suku Bangsa

Berdasarkan buku ensiklopedia suku bangsa di Indonesia dan merujuk pada buku pedoman pengolahan SP2010, jumlah suku bangsa yang ada di Indonesia secara keseluruhan mencapai lebih dari 1.300 suku bangsa. Selain jenisnya yang beragam, jumlah atau ukuran populasi dari setiap jenis suku bangsa juga sangat bervariasi. Suku Jawa yang tersebar pada hampir setiap wilayah teritorial Indonesia, populasinya mencapai sebesar 95,2 juta jiwa atau sekitar 40,0 persen dari populasi penduduk Indonesia. Di lain pihak, suku-suku seperti Suku Bantik, Wamesa, Una, Lepo Tau dan Halmahera jumlah populasinya masing-masing kurang dari 10 ribu jiwa.

Berdasarkan pertimbangan besarnya cakupan jenis suku bangsa di Indonesia dan ukuran populasi setiap suku bangsa yang sangat bervariasi, analisis mengenai komposisi penduduk menurut suku bangsa dalam penyusunan publikasi ini dilakukan melalui pendekatan kelompok suku bangsa. Sesuai dengan metode klasifikasi yang digunakan, suku-suku bangsa yang ada di Indonesia secara keseluruhan dapat dikelompokkan menjadi sebanyak 31 kelompok suku bangsa (lihat Lampiran Catatan Teknis). Sejalan dengan itu, keseluruhan analisis mengenai suku bangsa dalam publikasi ini merujuk pada 31 kelompok suku bangsa tersebut.

## I. Agama

Pertanyaan tentang agama dalam SP2010 ditanyakan untuk semua anggota rumah tangga termasuk anak-anak dan balita. Agama yang dicakup meliputi sebanyak 6 (enam) jenis agama yang secara resmi diakui oleh pemerintah dan satu agama/kepercayaan lainnya. Secara keseluruhan jenis agama yang dicakup dalam SP2010 meliputi:

1. Islam
2. Kristen
3. Katolik
4. Hindu
5. Budha
6. Khonghucu
7. Lainnya.

Sesuai dengan ketentuan pada Buku Pedoman Pencacah Sensus Penduduk 2010 (Buku 6), agama yang dianut oleh responden ditentukan berdasarkan jawaban/pengakuan responden. Kepada responden juga ditanyakan agama yang dianut oleh anggota rumah tangga lainnya terutama mereka yang masih anak-anak, petugas pencacah hanya mencatat sesuai dengan jawaban responden. Dalam pelaksanaan pencacahan ini,

petugas pencacah tidak diperbolehkan memberikan penilaian tertentu, baik dengan kata-kata maupun dengan ekspresi, atas jawaban yang diberikan responden.

## J. Bahasa Sehari-hari

Bahasa sehari-hari adalah bahasa yang biasa dipakai dalam komunikasi di rumah antar sesama anggota rumah tangga. Bahasa sehari-hari yang dipakai seseorang tidak selalu didasarkan keturunan, melainkan terbentuk karena proses interaksi sosial. Sebagai contoh, seseorang yang secara garis keturunan berasal dari suku Melayu dapat tergolong sebagai kelompok masyarakat Jawa apabila sehari-hari menggunakan bahasa Jawa, terutama jika di rumahnya mereka berbahasa Jawa.

Dalam SP2010, bahasa sehari-hari dibagi menjadi tiga kelompok bahasa, yaitu:

- a. Bahasa Indonesia
- b. Bahasa Daerah
- c. Bahasa Asing

Untuk responden yang menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari, dituliskan jenis bahasa daerahnya, misalnya bahasa Jawa, bahasa Sunda dan sebagainya. Sedangkan jika menggunakan bahasa asing, maka dituliskan nama negara asal bahasa tersebut, misalnya bahasa Arab, bahasa Cina dan sebagainya.

Seperti halnya jenis suku bangsa yang sangat beragam, jenis bahasa daerah juga beragam. Secara keseluruhan, jenis bahasa daerah yang ada Indonesia mencapai sekitar 2.500 jenis bahasa atau hampir dua kali lipat dari jumlah jenis suku bangsa yang mencapai sebanyak 1.340 suku bangsa. Sejalan dengan itu, jenis bahasa daerah yang dicakup analisis dalam penyusunan publikasi hanya akan difokuskan pada jenis bahasa daerah yang digunakan secara luas, seperti bahasa Jawa, Sunda dan Batak.

### 2.3. Keterbatasan Data

Sebagaimana dijelaskan pada buku pedoman pencacahan Sensus Penduduk 2010, pencacahan penduduk dilakukan dengan menggunakan tiga daftar pertanyaan (kuesioner) yang berbeda cakupannya, yaitu Daftar C1, C2 dan L2. Daftar C2 mencakup pertanyaan mengenai kewarga-negaraan, suku bangsa, agama dan bahasa sehari-hari secara lengkap, sedangkan Daftar C2 hanya mencakup pertanyaan tentang agama dan Daftar L2 tidak mencakup satu pun. Kondisi ini mengakibatkan jumlah populasi penduduk yang menjadi rujukan analisis juga berbeda-beda.

### 3. KOMPOSISI PENDUDUK

#### 3.1. Komposisi Penduduk Menurut Kewarganegaraan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penduduk yang dicakup dalam kegiatan Sensus Penduduk 2010 adalah seluruh penduduk, baik Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia. Pertanyaan tentang status kewarga-negaraan ini juga hanya ditanyakan dengan Daftar C1. Sejalan dengan itu, komposisi penduduk menurut status kewarga-negaraan selain mencakup WNI dan WNA juga termasuk kriteria tidak ditanyakan.

Status kewarganegaraan penduduk Indonesia mayoritas adalah WNI dengan jumlah mencapai sebanyak 236.728 ribu jiwa atau sekitar 99,6 persen. Seperti yang disajikan pada Tabel 1, jumlah penduduk Indonesia yang berstatus sebagai WNA mencapai sebanyak 73 ribu jiwa atau sekitar 0,03 persen dan sebanyak 839 ribu penduduk lainnya tidak ditanyakan status kewarganegaraannya.

*Status kewarganegaraan penduduk Indonesia mayoritas adalah WNI dengan jumlah mencapai sebanyak 236.728 ribu jiwa atau sekitar 99,6 persen*

**Tabel 1**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Indonesia Menurut Kewarganegaraan 2010**

| Status Kewarganegaraan       | Jumlah             | Persentase |
|------------------------------|--------------------|------------|
| (1)                          | (2)                | (3)        |
| Warga Negara Indonesia (WNI) | 236 728 379        | 99,62      |
| Warga Negara Asing (WNA)     | 73 217             | 0,03       |
| Tidak ditanyakan             | 839 730            | 0,35       |
| <b>Jumlah</b>                | <b>237 641 326</b> | <b>100</b> |

Komposisi penduduk Indonesia menurut status kewarganegaraan untuk masing-masing provinsi seperti yang disajikan pada Lampiran Tabel L1.2 menunjukkan pola yang serupa dengan pola nasional. Persentase penduduk yang berstatus WNA pada setiap provinsi secara keseluruhan masih kurang dari 1 (satu) persen. Meskipun demikian dari Tabel L1.2 keberadaan penduduk berstatus WNA di provinsi DKI Jakarta (0,29 persen), Kepulauan Riau (0,21 persen) dan Bali (0,12 persen) nampak masih lebih menonjol jika dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya.



### 3.2. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Suku Bangsa

Struktur dan komposisi penduduk menurut kelompok suku bangsa secara rinci disajikan pada Tabel 2. Dari tabel tersebut nampak bahwa Suku Jawa yang berasal dari Pulau Jawa merupakan kelompok suku bangsa yang terbesar dengan populasi sebanyak 95,2 juta jiwa atau sekitar 40,2 persen dari populasi penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari Suku Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean/Boyan, Naga, Nagaring dan suku-suku lainnya di Pulau Jawa.

*Suku Jawa merupakan kelompok suku bangsa yang terbesar dengan populasi sebanyak 95,2 juta jiwa atau sekitar 40,2 persen*

Suku bangsa terbesar berikutnya secara berturut-turut adalah Suku Sunda dengan jumlah sebanyak 36,7 juta jiwa (15,5 persen), Suku Batak sebanyak 8,5 juta (3,6 persen) dan Suku asal Sulawesi lainnya sebanyak 7,6 juta jiwa (3,2 persen). Suku Batak mencakup Suku Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak Dairi, Batak Simalungun, Batak Tapanuli, Batak Toba dan Dairi. Sedangkan kelompok suku bangsa asal Sulawesi lainnya merupakan gabungan dari sebanyak 208 jenis suku bangsa asal Sulawesi tidak termasuk Suku Makassar, Bugis, Minahasa dan Gorontalo.

Komposisi penduduk menurut kelompok suku bangsa seperti yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan beberapa fenomena yang menarik. Suku-suku asal Papua yang jumlahnya mencapai lebih dari 466 suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Papua dan Papua Barat, populasinya secara keseluruhan hanya berjumlah sebanyak 2,7 juta jiwa (1,14 persen). Dengan jumlah tersebut, suku-suku asal Papua hanya peringkat ke 19 dari 31 kelompok suku bangsa secara keseluruhan. Kondisi serupa juga terlihat pada Suku Dayak yang berasal dari Pulau Kalimantan. Dari Tabel 2 ditunjukkan bahwa Suku Dayak yang mencakup sekitar 268 jenis suku bangsa populasinya pada tahun 2010 hanya sebanyak 3 juta jiwa (1,3 persen) dan berada di peringkat 17 dari 31 kelompok suku bangsa

Sementara itu, Suku Madura yang pada awalnya berasal dari Pulau Madura, pulau kecil di sebelah timur Pulau Jawa, selama beberapa dua dekade terakhir ini menyebar cepat di berbagai wilayah di Indonesia. Selama tahun 2010, populasi Suku Madura mencapai sebanyak 7,18 juta jiwa atau sekitar 3,03 persen dari populasi penduduk Indonesia dan menempati peringkat ke 5 dari 31 kelompok suku bangsa.

*Suku Madura menempati peringkat ke 5 dari 31 kelompok suku bangsa*

**Tabel 2**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Kelompok Suku Bangsa**

| Kelompok Suku Bangsa             | Jumlah             | Persen     | Ranking |
|----------------------------------|--------------------|------------|---------|
| (1)                              | (2)                | (3)        | (4)     |
| Suku asal Aceh                   | 4 091 451          | 1,73       | 14      |
| Batak                            | 8 466 969          | 3,58       | 3       |
| Nias                             | 1 041 925          | 0,44       | 30      |
| Melayu                           | 5 365 399          | 2,27       | 10      |
| Minangkabau                      | 6 462 713          | 2,73       | 7       |
| Suku asal Jambi                  | 1 415 547          | 0,6        | 25      |
| Suku asal Sumatera Selatan       | 5 119 581          | 2,16       | 10      |
| Suku asal Lampung                | 1 381 660          | 0,58       | 26      |
| Suku asal Sumatera Lainnya       | 2 204 472          | 0,93       | 21      |
| Betawi                           | 6 807 968          | 2,88       | 6       |
| Suku asal Banten                 | 4 657 784          | 1,97       | 11      |
| Sunda                            | 36 701 670         | 15,5       | 2       |
| Jawa                             | 95 217 022         | 40,22      | 1       |
| Cirebon                          | 1 877 514          | 0,79       | 24      |
| Madura                           | 7 179 356          | 3,03       | 5       |
| Bali                             | 3 946 416          | 1,67       | 15      |
| Sasak                            | 3 173 127          | 1,34       | 16      |
| Suku Nusa Tenggara Barat lainnya | 1 280 094          | 0,54       | 27      |
| Suku asal Nusa Tenggara Timur    | 4 184 923          | 1,77       | 12      |
| Dayak                            | 3 009 494          | 1,27       | 17      |
| Banjar                           | 4 127 124          | 1,74       | 13      |
| Suku asal Kalimantan lainnya     | 1 968 620          | 0,83       | 22      |
| Makassar                         | 2 672 590          | 1,13       | 20      |
| Bugis                            | 6 359 700          | 2,69       | 8       |
| Minahasa                         | 1 237 177          | 0,52       | 29      |
| Gorontalo                        | 1 251 494          | 0,53       | 28      |
| Suku asal Sulawesi lainnya       | 7 634 262          | 3,22       | 4       |
| Suku asal Maluku                 | 2 203 415          | 0,93       | 22      |
| Suku asal Papua                  | 2 693 630          | 1,14       | 19      |
| Cina                             | 2 832 510          | 1,2        | 18      |
| Asing/Luar Negeri                | 162 772            | 0,07       | 31      |
| <b>Total</b>                     | <b>236 728 379</b> | <b>100</b> |         |

Catatan: Cina dan Asing/Luar Negeri adalah penduduk yang berkewarganegaraan Indonesia

Tabel 2 juga menunjukkan bahwa kelompok suku bangsa di Indonesia yang populasinya paling sedikit berturut-turut adalah Suku Nias dengan jumlah sebanyak 1,04 juta jiwa (0,44 persen), Suku Minahasa sebanyak 1,24 juta jiwa (0,52 persen) dan Suku Gorontalo sebanyak 1,25 juta jiwa (0,53 persen). Suku Minahasa merupakan gabungan dari Suku Bantik, Minahasa, Pasan/Ratahan, Ponosakan, Tombulu, Tonsawang, Tonsea/Tosawang, Tonteboan, Totembuan dan Toulor.

### 3.3. Komposisi Penduduk Menurut Agama

Kemajemukan bangsa Indonesia tidak hanya terlihat dari beragamnya jenis suku bangsa, namun juga dari beragamnya agama yang dianut penduduk. Suasana kehidupan beragama yang harmonis di lingkungan masyarakat heterogen dengan berbagai latar belakang agama terbangun karena toleransi masyarakat yang saling menghargai adanya perbedaan. Berbagai kegiatan sosial budaya dalam suatu masyarakat seperti kegiatan gotong royong dilakukan bersama-sama oleh semua anggota masyarakat tanpa melihat golongan, suku bangsa dan agama.

Di lain pihak, suasana hamonis tersebut juga didukung oleh komitmen pemerintah yang menjamin kebebasan setiap warga negara untuk memeluk agama sesuai dengan keyakinannya masing-masing. Komitmen pemerintah tersebut secara eksplisit tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 29 Ayat 2 yang berbunyi :“Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”.

Seperti yang disajikan pada Tabel 3, agama yang paling banyak dianut oleh penduduk berturut-turut adalah agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Khong Hu Cu dan lainnya. Pemeluk agama Islam pada tahun 2010 tercatat sebanyak 207,2 juta jiwa (87,18 persen), kemudian pemeluk agama Kristen sebanyak 16,5 juta jiwa (6,96 persen) dan pemeluk agama Katolik sebanyak 6,9 juta jiwa (2,91 persen). Dari Tabel 2 juga nampak bahwa pemeluk agama Hindu adalah sebanyak 4.012.116 jiwa (1,69 persen) dan pemeluk agama Budha sebanyak 1.703.254 jiwa (0,72 persen). Sementara itu, agama Khong hu cu sebagai agama termuda yang diakui oleh pemerintah Indonesia dianut sekitar 117,1 ribu jiwa (0,05 persen).

*Pemeluk agama Islam pada tahun 2010 tercatat sebanyak 207,2 juta jiwa (87,18 persen), kemudian pemeluk agama Kristen sebanyak 16,5 juta jiwa (6,96 persen)*

**Tabel 3**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut Tahun 2010**

| Agama            | Jumlah Pemeluk (jiwa) | Persentase |
|------------------|-----------------------|------------|
| (1)              | (2)                   | (3)        |
| Islam            | 207 176 162           | 87,18      |
| Kristen          | 16 528 513            | 6,96       |
| Katolik          | 6 907 873             | 2,91       |
| Hindu            | 4 012 116             | 1,69       |
| Budha            | 1 703 254             | 0,72       |
| Khong hu cu      | 117 091               | 0,05       |
| Lainnya          | 299 617               | 0,13       |
| Tidak Terjawab   | 139 582               | 0,06       |
| Tidak Ditanyakan | 757 118               | 0,32       |
| <b>Jumlah</b>    | <b>237 641 326</b>    | <b>100</b> |

Komposisi penduduk menurut agama yang dianut dan provinsi disajikan secara rinci pada Tabel L3.2 (lihat Lampiran). Dari tabel tersebut nampak bahwa secara umum agama Islam merupakan agama yang dianut oleh lebih dari 60 persen penduduk pada masing-masing provinsi kecuali provinsi Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua. Persentase penduduk yang beragama Islam di Provinsi Bali hanya sebesar 13,37 persen, sedangkan persentase mereka yang beragama Hindu mencapai sebesar 83,46 persen. Komposisi penduduk menurut agama yang dianut di provinsi Nusa Tenggara Timur mencakup sebesar 9,05 persen penduduk beragama Islam, sebesar 34,74 persen penduduk beragama Kristen dan sebesar 54,14 persen beragama Katolik.

*secara umum agama Islam merupakan agama yang dianut oleh lebih dari 60 persen penduduk pada masing-masing provinsi*

Tabel L3.2 juga menunjukkan bahwa sekitar separuh penduduk di Provinsi Kalimantan Barat dan Maluku beragama Islam, sedangkan separuh penduduk lainnya beragama Kristen/Katolik. Sementara itu, mayoritas penduduk di Provinsi Sulawesi Utara, Papua Barat dan Papua adalah pemeluk agama Kristen dan sebagian lainnya beragama Islam. Persentase penduduk yang beragama Kristen di ketiga provinsi tersebut berturut-turut mencapai sebesar 63,60 persen, 53,77 persen dan 65,48 persen.

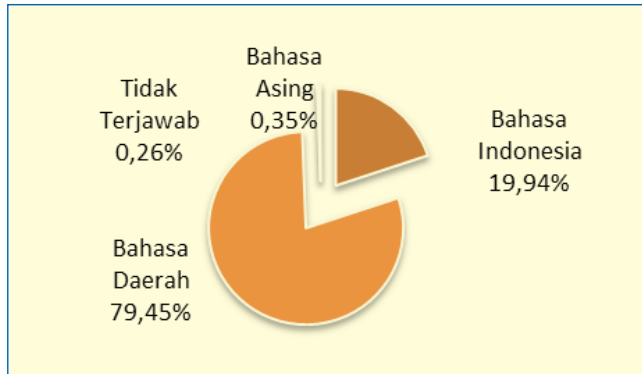
*Mayoritas penduduk di Provinsi Sulawesi Utara, Papua Barat dan Papua adalah pemeluk agama Kristen*

### 3.4. Komposisi Penduduk Menurut Bahasa Sehari-hari

Secara umum, mayoritas penduduk Indonesia masih tetap menggunakan bahasa daerah untuk komunikasi sehari-hari di rumah tangga. Seperti yang disajikan pada Gambar 1, sebesar 79,5 persen dari seluruh populasi penduduk usia 5 tahun ke atas melakukan komunikasi sehari-hari di rumah tanggadengan menggunakan bahasa daerah, sebesar 19,9 persen menggunakan bahasa Indonesia dan sebesar 0,3 persen lainnya masih menggunakan bahasa asing.

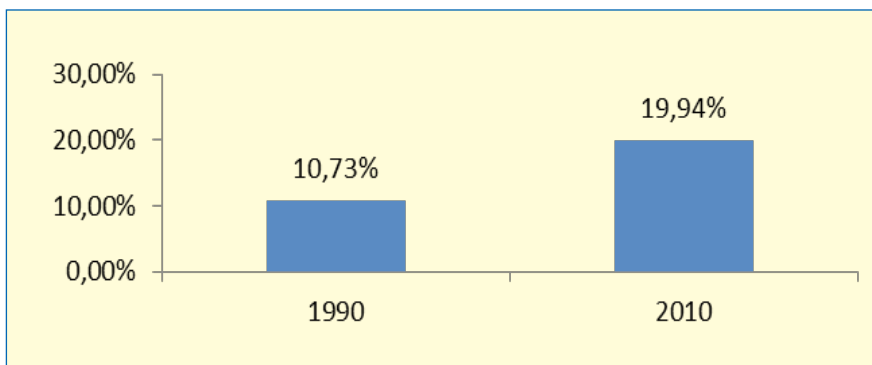
*Sebesar 79,5 persen dari seluruh populasi penduduk usia 5 tahun ke atas melakukan komunikasi sehari-hari di rumah tanggadengan menggunakan bahasa daerah*

**Gambar 1**  
**Persentase Penduduk menurut Bahasa Sehari-hari**  
**Tahun 2010**



Dibandingkan dengan hasil Sensus Penduduk 1990, pada tahun 2010 persentase penduduk yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari di rumah tangga terus meningkat. Seperti yang disajikan pada Gambar 2, persentase penduduk yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari meningkat dari sebesar 10,7 persen pada tahun 1990 menjadi sebesar 19,9 persen pada tahun 2010. Kondisi ini menunjukkan bahwa selama dua dekade, jumlah penduduk Indonesia yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi sehari-hari di rumah tangga meningkat hampir dua kali lipat.

**Gambar 2**  
**Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Menggunakan Bahasa Indonesia**  
**Sebagai Bahasa Sehari-hari di Rumah, Tahun 1990 dan 2010**



Komposisi penduduk menurut provinsi dan bahasa sehari-hari yang digunakan secara rinci disajikan pada Lampiran Tabel L4.3. Sesuai dengan pola penggunaan

bahasa sehari-hari oleh penduduk secara nasional, penduduk pada setiap provinsi secara umum lebih menyukai untuk menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari dibandingkan dengan bahasa Indonesia.

Seperti yang disajikan pada Tabel L4.3, persentase penduduk yang menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari pada masing-masing provinsi berkisar antara 8,2 – 99,3 persen, sementara pemakai bahasa Indonesia persentasenya berkisar antara 0,7 – 90,7 persen. Persentase penduduk yang sehari-harinya menggunakan bahasa asing pada setiap provinsi masih berkisar di bawah satu persen, kecuali Kalimantan Barat (6,6 persen), Kepulauan Riau (4,9 persen), Bangka Belitung (2,8 persen) dan Sumatera Utara (2,0 persen).

Tabel L4.3 juga menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi sehari-hari hanya dilakukan oleh mayoritas penduduk di lima provinsi yaitu DKI Jakarta (90,7 persen), Papua Barat (69,7 persen), Kepulauan Riau (58,7 persen), Sumatera Utara (55,6 persen) dan Kalimantan Timur (53,5 persen). Sementara itu, penduduk di 28 provinsi lainnya mayoritas menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari. Gambaran ini secara signifikan terlihat antara lain di Provinsi Maluku (99,3 persen), Sulawesi Utara (99,1 persen), Jawa Tengah (98,0 persen), Maluku Utara (97,6 persen) dan Sumatera Selatan (97,4 persen).

*Bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi sehari-hari hanya dilakukan oleh mayoritas penduduk di lima provinsi yaitu DKI Jakarta, Papua Barat, Kepulauan Riau, Sumatera Utara dan Kalimantan Timur.*



## 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis pada bagian-bagian sebelumnya, secara umum dapat dikatakan bahwa struktur sosial budaya bangsa Indonesia masih menunjukkan struktur bangsa yang majemuk. Kemajemukan bangsa Indonesia masih dapat dilihat dari aspek kewarganegaraan, suku bangsa, agama dan bahasa sehari-hari. Gambaran ini menunjukkan bahwa semboyan "*Bhinneka Tunggal Ika*" yang menjadi ikatan persatuan bangsa Indonesia masih tetap terjaga dan terpelihara dengan baik.

Beberapa temuan menarik terkait dengan ciri dan dinamika kemajemukan bangsa Indonesia yang perlu untuk dikemukakan pada bagian ini, antara lain adalah:

- a. Komposisi penduduk menurut status kewarganegaraan, baik untuk level provinsi maupun level nasional menunjukkan bahwa hampir keseluruhan penduduk (99,9 persen) adalah warga negara Indonesia (WNI), sementara penduduk berstatus WNA persentasenya kurang dari satu persen.
- b. Komposisi penduduk menurut kelompok suku bangsa menunjukkan bahwa Suku Jawa (95,2 juta jiwa), Suku Sunda (36,7 juta jiwa) dan Suku Batak (8,5 juta jiwa) masih merupakan tiga kelompok suku bangsa terbesar di Indonesia. Sebaliknya, Suku Nias (1,04 juta jiwa), Suku Minahasa (1,24 juta jiwa) dan Suku Gorontalo (1,25 juta jiwa) merupakan suku-suku bangsa yang populasinya paling sedikit.
- c. Komposisi penduduk menurut agama yang dianut menunjukkan bahwa agama Islam, Kristen dan Katolik masih merupakan agama-agama yang paling banyak dianut penduduk Indonesia.
- d. Komposisi penduduk menurut bahasa yang digunakan sehari-hari secara umum menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Indonesia masih tetap menjaga dan mempertahankan identitas kesatuan sosial budayanya masing-masing. Hal ini ditunjukkan dengan persentase penduduk yang menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa komunikasi sehari-hari yang mencapai sebesar 79,5 persen.





## DAFTAR PUSTAKA

1. M. Junus Melalatoa. 1995. Ensiklopedia Suku Bangsa di Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI: Jakarta.
2. Zulyani Hidayah. 1996. Ensiklopedia Suku Bangsa di Indonesia, PT Pustaka LP3ES Indonesia: Jakarta.
3. Badan Pusat Statistik. 1990. Penduduk Indonesia, Hasil Sensus Penduduk Tahun 2000, Seri: S2, BPS, Indonesia, Jakarta.
4. Koentjaraningrat, 2002. Pengantar Ilmu Antropologi, Edisi Baru. PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
5. Undang-Undang Dasar 1945.

<http://www.bps.go.id>



# LAMPIRAN

<http://www.hps.go.id>



**Lampiran 1**  
**Catatan Teknis****METODE PENGELOMPOKKAN SUKU BANGSA****a. Suku Bangsa dan Kesatuan Budaya**

Menurut Koentjaraningrat (2002)<sup>1</sup>, suku bangsa (*golongan etnik/ethnic group*) adalah suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan “kesatuan kebudayaan”. Kesadaran dan identitas ini seringkali (meskipun tidak selalu) dikuatkan oleh kesatuan bahasa. Kesatuan kebudayaan ini ditentukan oleh warga kebudayaan yang bersangkutan.

Dalam konteks etnografi, kesatuan kebudayaan suatu suku bangsa juga mencakup kesatuan komunitas yang tinggal di suatu daerah geografi ekologi atau wilayah administratif tertentu. Penelitian mengenai suku bangsa menurut kerangka etnografi juga menyertakan unsur sejarah mengenai asal mulanya suku-suku bangsa. Sejalan dengan itu, suku bangsa dapat diidentifikasi berdasarkan pendekatan lokasi atau wilayah tempat tinggal kelompok sukunya atau wilayah yang menunjukkan asal suku tersebut. Sebagai contoh, Suku Batak secara historis berasal dari Sumatera.

**b. Pengelompokan Suku Bangsa**

Pengelompokan suku bangsa dalam analisis ini dilakukan dalam tiga tahap yang saling terkait satu dengan yang lain, yang terdiri dari:

- (1) Mengelompokkan seluruh wilayah administrasi di Indonesia menjadi 7 (tujuh) wilayah/pulau yang secara historis merupakan asal komunitas suku bangsa tertentu. Ke-tujuh wilayah/pulau tersebut meliputi:
  - i. Sumatera
  - ii. Jawa dan Bali
  - iii. Nusa Tenggara
  - iv. Kalimantan
  - v. Sulawesi
  - vi. Maluku
  - vii. Papua

<sup>1</sup> Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, hal 263-264. Edisi Baru. PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002.

- (2) Memasukkan setiap jenis suku bangsa pada salah satu pulau/wilayah sesuai dengan asal keberadaan suku tersebut. Hasil pengelompokan ini secara rinci disajikan pada Tabel P1.1.
- (3) Mengelompokkan suku bangsa dengan cara sebagai berikut:
  - Setiap suku bangsa yang berasal dari satu rumpun dikelompokkan menjadi satu kelompok. Sebagai contoh: Suku Batak Toba, Batak Mandailing dan suku-suku Batak lainnya dikelompokkan menjadi kelompok Suku Batak.
  - Suku-suku bangsa yang tidak diketahui rumpunnya dikelompokkan dengan cara sebagai berikut:

Suku bangsa yang jumlah populasinya sebesar satu juta jiwa atau lebih, dianggap sebagai satu kelompok tersendiri.

Suku-suku bangsa yang jumlah populasinya kurang dari satu juta jiwa dan berasal dari pulau/wilayah yang sama digabung menjadi satu kelompok. Sebagai contoh: suku bangsa asal Sulawesi lainnya merupakan gabungan dari sebanyak 208 jenis suku bangsa asal Sulawesi tidak termasuk Suku Makassar, Bugis, Minahasa dan Gorontalo.

Hasil pengelompokan keseluruhan suku bangsa pada tahap terakhir ini disajikan secara rinci pada Tabel P1.2.

Tabel Jenis Suku Bangsa di Indonesia

| SUMATERA  | JAWA DAN BALI   |
|---|---|
| <b>Suku Asal Aceh:</b>  | <b>Betawi:</b>  |
| Aceh/Achin/Akhir/Asji/A-Tse/Ureung Aceh, Alas, Aneuk Jamee, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Gayo Serbe Jadi, Kluet, Sigulai, Simeulue, Singkil, Tamiang   | Betawi  |
| <b>Batak:</b>   | <b>Suku asal Banten:</b>  |
| Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak Dairi, Batak Simalungun, Batak Tapanuli, Batak Toba, Dairi  | Banten, Badui/Baduy   |
| <b>Nias:</b>  | <b>Sunda:</b>   |
| Nias  | Sunda   |
| <b>Melayu:</b>  | <b>Jawa:</b>  |
| Melayu Asahan, Melayu Deli, Melayu Riau, Langkat/ Melayu Langkat, Melayu Banyu Asin, Asahan, Melayu, Melayu Lahat, Melayu semendo   | Jawa, Osing/Using, Tengger, Samin, Bawean/ Boyan, Naga, Nagaring, Suku-suku lainnya di Jawa,  |
| <b>Minangkabau:</b>   | <b>Cirebon:</b>   |
| Minangkabau   | Cirebon   |
| <b>Suku asal Jambi:</b>   | <b>Madura:</b>  |
| Jambi, Kerinci, Anak Dalam/ Anak Rimbo, Batin, Kubu, Pindah   | Madura  |
| <b>Suku asal Sumatera Selatan:</b>  | <b>Bali:</b>  |
| Palembang, Daya, Enim, Gumai, Kayu Agung, Kikim, Kisam, Komering, Lematang, Lintang, Lom, Mapur, Sekak, Meranjat, Musi Banyuasin, Musi Sekayu, Sekayu, Ogan, Orang Sampan, Pasemah, Pedamaran, Pegagan, Rambang, Ranau, Rawas, Saling, Semendo, Teloko, Ulu   | Bali/Bali Hindu, Bali Majapahit, Bali Aga   |
| <b>Suku asal Lampung:</b>   | <b>NUSA TENGGARA</b>  |
| Lampung, Penghulu, Abung/ Bunga Mayang/ Sembilan Marga/ Siwo Megou, Belalau, Buay Lima, Krui, Megau Pak Tulang Bawang, Melintang Rajabasa-Peminggir MR, Nagaringung, Peminggir Semangka/ Skala Brak/ Teluk, Pepaduan, Pubian/ Pubian Telu Suku/ Pubian, Seibatin  | <b>Sasak:</b>   |
| <b>Suku asal Sumatera lainnya:</b>  | Sasak   |
| Anak Laut/Laut, Akik/Akit, Bonai, Hutan, Kuala, Rawa, Sakai, Talang Mamak, Ulu Muara Sipongi, Lubu, Pesisir, Siberut, Siladang, Mentawai, Belom, Gumbak Cadek/Muslim Gunung Ko, Keme, Lambai/Lamuri, Lingga, Pagai, Sawang, Mantang, Suban, Suku-suku lainnya di Sumatera, Bengkulu, Enggano, Kaur, Lembak, Muko-Muko, Pekal, Rejang, Serawai, Bangka, Belitung, Ameng Sewang | <b>Suku Nusa Tenggara Barat lainnya:</b>  |
|   | Bima, Dompus, Semawa/Sumbawa, Dongo, Mbojo, Kore  |
|   | <b>Suku asal Nusa Tenggara Timur:</b>   |
|   | Abui, Adabe, Alor/Belagar/Kelong/Manete/ Mauta/Seboda/Wersin, Atanfui/Atani/Atoni/ Atoni Meto/Dawan, Babui, Bajawa, Bakifan, Barawahing, Barue, Belu, Blagar, Boti, Bunak/ Maraë, Dadua, Deing, Ende, Fataluku, Faun, Flores, Gunung-Orang Gunung, Hahak, Hawu/ Sabu, Helong, Henifeto, Kabola, Karera, Kawei, Kedang, Kemak, Kemang, Keo, Kolana, Kramang, Krowe Muhang, Kui, Kupang, Labala, Lamahot/ Lamholot/Lamkolot, Larantuka, Lemma, Lio, Loloan, Lomblem, Maimaa, Manggarai, Maung, Mela, Modo, Muhang, Na Ueti, Nage/Ngada, Nagekeo, Nyama Selam, Palue, Pantar, Rai, Riung, Rote/Roti, Sikka, Solor/Solot, To Uluuwai, Toi Anas, Tokodede, Baliaga, Bayan, Galoli, Idate, Ilimano, Kairul, Lakalei, Makasai, Makua, Mambai, Samoro, Trunyan, Suku-suku lainnya di Bali & Nusa Tenggara |



## KALIMANTAN

### Dayak :

Dayak Abai, Dayak Air Durian/Dayak Air Upas/Dayak Batu Payung/Dayak Belaban/Dayak Kendawangan/Dayak Membulu'/Dayak Menggaling/Dayak Pelanjau/Dayak Sekakai/Dayak Sempadian, Dayak Air Tabun/Dayak Banjur/Dayak Demam/Dayak Begelang/Dayak Embarak/Dayak Ketungau-sesae'/Dayak Kumpang/Dayak Mandau/Dayak Merakai/Dayak Sebaru'/Dayak Sekalau/Dayak Sekapat/Dayak Senangan/Dayak Senangkan/Dayak Senangkatn, Dayak Alau'/Dayak Lau', Dayak Angan, Dayak Angkabang/Dayak Banokng/Dayak Banyuke/Dayak Banyuke-Angkabang/Dayak Banyuke-Banokng/Dayak Banyuke-Moro Batukng/Dayak Banyuke-Sakanis/Dayak Banyuke-Satolo/Dayak Banyuke-Satona/Dayak Banyuke-Songga Batukng/Dayak Moro Batukng/Dayak Sakanis, Dayak Apalin, Dayak Apoyan, Dayak Agabag, Dayak Babak, Dayak Badat, Dayak Bahau, Dayak Bakati' Kanayatn Satango/Dayak Bakati' Kuma/Dayak Bakati' Lape/Dayak Bakati' Lumar/Dayak Bakati' Palayo/Dayak Bakati' Payutn/Dayak Bakati' Rara/Dayak Bakati' Riok/Dayak Bakati' Sara/Dayak Bakati' Sebiha'/Dayak Bakati' Subah/Dayak Bakati', Dayak Balantiatn, Dayak Balau/Dayak Daya/Dayak Hivan/Dayak Iban/Dayak Neban, Dayak Bangau, Dayak Banyadu', Dayak Banyur/Dayak Kualatn/Dayak Sajanj/Dayak Semanakng/Dayak Simpakng, Dayak Barai, Dayak Bassap, Dayak Batu Entawa', Dayak Batu Tajam/Dayak Kekura'/Dayak Kengkubang/Dayak Marau/Dayak Pesaguan/Dayak Pesaguan Hulu/Dayak Pesaguan Kanan/Dayak Sepauhan, Dayak Bauk, Dayak Baya, Dayak Beah/Dayak Begeleng/Dayak Beginci, Dayak Behe/Dayak Benane, Dayak Benatu, Dayak Benatu/Dayak Jalai/Dayak Penyarang/Dayak Perigi/Dayak Pringkunjit/Dayak Riam/Dayak Sumanjawat/Dayak Tanjung/Dayak Tembiruhan, Dayak Benawas, Dayak Bentian, Dayak Benuaq, Dayak Bi Somu, Dayak Biatah/Dayak Bidayuh, Dayak Bihak, Dayak Brusu, Dayak Bubung, Dayak Bugau, Dayak Bukat, Dayak Bukat/Dayak Buket/Dayak Bukit/Dayak Bukut/Dayak Ukit, Dayak Bukit Talaga, Dayak Buratmato, Dayak Butok, Dayak Cempedak, Dayak Da'/Dayak Kayan, Dayak Dait, Dayak Dalam, Dayak Dalang/Dayak Kaluas/Dayak Kayu Bunga, Dayak Darai, Dayak Darat, Dayak Daro', Dayak Darok, Dayak Dayah Sa'ban, Dayak Desa, Dayak Dosan/Dayak Dusun, Dayak Dosatn, Dayak Dsa, Dayak Ella, Dayak Embaloh/Dayak Maloh/Dayak Mbaloh/Dayak Taman Ba, Dayak Empayuh, Dayak En Silat, Dayak Engkarong,

Dayak Engkode, Dayak Ensanang, Dayak Ensilat, Dayak Entabang/Dayak Entebang, Dayak Entuka, Dayak Entungau, Dayak Gali/Dayak Galik, Dayak Gerai, Dayak Gerunggang, Dayak Golik, Dayak Goneh, Dayak Gun, Dayak Hibun, Dayak Hovogan, Dayak Inggar Silat, Dayak Jagoi, Dayak Jalan/Dayak Ka-Lepo Ka, Dayak Jangkang/Dayak Jangkang Benua/Dayak Jangkang Engkarong/Dayak Jangkang Jungur Tanjung/Dayak Jangkang Kopa, Dayak Jawan, Dayak Jawatn, Dayak Jelai, Dayak Joka', Dayak Kalis, Dayak Kanayan, Dayak Kanayatn/Dayak Kanayatn Capala/Dayak Kanayatn-Ambawang-Mampawah/Dayak Kanayatn-Banana'-Mampawah-Barabas/Dayak Kanayatn-Banana'-Mampawah-Pulo Padak/Dayak Kanayatn-Banana'-Mampawah-Sabawis/Dayak Kanayatn-Banana'-Mampawah-Salutukng/Dayak Kanaya, Dayak Kancikng, Dayak Kantu'/Dayak Kantuk, Dayak Kayaan, Dayak Kayanath, Dayak Kayong, Dayak Kayung, Dayak Kebahan, Dayak Kebuai/Dayak Pangkalan Suka/Dayak Suka Maju/Dayak Tayap, Dayak Kede, Dayak Kelabit, Dayak Kelata, Dayak Keluas, Dayak Keneles, Dayak Keninjal, Dayak Kenyah, Dayak Kenyilu, Dayak Kepuas, Dayak Kerabat, Dayak Keramai/Dayak Keramay, Dayak Ketior/Dayak Ketiur, Dayak Ketungau/Dayak Ketungau Air Tabun/Dayak Ketungau Banjur/Dayak Ketungau Begelang/Dayak Ketungau Demam/Dayak Ketungau Embarak/Dayak Ketungau Kumpang/Dayak Ketungau Mandau/Dayak Ketungau Merakai/Dayak Ketungau Sebaru'/Dayak Ketungau Sekalau/Dayak Ketungau, Dayak Klematan, Dayak Kodatn, Dayak Koman, Dayak Konyeh, Dayak Kopak, Dayak Kowotn, Dayak Koyon, Dayak Kriau, Dayak Krinu, Dayak Krio, Dayak Kubitn, Dayak Labu, Dayak Laman Tuha/Dayak Lamantawa, Dayak Lara, Dayak Laur, Dayak Laut, Dayak Lawangan, Dayak Laya, Dayak Lebang, Dayak Leborg, Dayak Lemandau, Dayak Liboy, Dayak Limbai, Dayak Linoh, Dayak Lomur, Dayak Mahap, Dayak Mali, Dayak Manyan, Dayak Mayan, Dayak Mayau, Dayak Melahoi, Dayak Melanau, Dayak Melayu Pontianak, Dayak Melayu Sambas, Dayak Mentebah, Dayak Mentebak, Dayak Menterap Kabut, Dayak Menterap Sekado, Dayak Mentuka', Dayak Menyangka, Dayak Menyanya, Dayak Menyuke, Dayak Merau, Dayak Mobui, Dayak Modang, Dayak Mualang, Dayak Muara, Dayak Mudu', Dayak Muduh, Dayak Muluk, Dayak Nahaya', Dayak Nanga, Dayak Ngabang, Dayak Ngalampnan, Dayak Ngamukit, Dayak Nganayat, Dayak Nonguh, Dayak Nyadupm, Dayak Oruung da'an, Dayak Ot Danum, Dayak Pampang, Dayak Pandu, Dayak Pangin, Dayak Pangkodan,

Dayak Pengkedang, Dayak Pantu, Dayak Panu, Dayak Papak, Dayak Pasir, Dayak Paus, Dayak Pawan, Dayak Pawatn, Dayak Paya', Dayak Penihing, Dayak Peruan, Dayak Pompakng, Dayak Pompang, Dayak Ponan/ Dayak Punan/ Dayak Punang, Dayak Ponti/Dayak Puntti, Dayak Pos, Dayak Pruna', Dayak Pruwan, Dayak Putuk, Dayak Randu', Dayak Randuk/Dayak Ronduk, Dayak Ransa, Dayak Rantawan, Dayak Raut, Dayak Rembay, Dayak Ribun, Dayak Salako/ Dayak Salako Badamea-Gajekng/Dayak Salako Garantukng Sakawokng, Dayak Sambas, Dayak Sami, Dayak Samihin, Dayak Sampit, Dayak Sane, Dayak Sanggau, Dayak Sangku', Dayak Sapatoi, Dayak Sawai, Dayak Sawe, Dayak Sebaruk, Dayak Seberuang, Dayak Segai, Dayak Sekajang, Dayak Sekubang, Dayak Sekujam, Dayak Selawe, Dayak Selayang, Dayak Selibong, Dayak Selimpat, Dayak Semayang, Dayak Sengkunang, Dayak Seritok, Dayak Seru/Dayak Skrang/Dayak Undup, Dayak Sikukng, Dayak Silatn Muntak, Dayak Sintang, Dayak Sisang, Dayak Sontas, Dayak Suaid, Dayak Suhaid, Dayak Sum/Dayak Sum Daruk, Dayak Sungkung, Dayak Suruh/Dayak Suruk, Dayak Suti, Dayak Taba, Dayak Tabuas, Dayak Tadietn, Dayak Tagel, Dayak Tamambalo, Dayak Taman, Dayak Taman Sekado, Dayak Tameng, Dayak Tawaeq, Dayak Tebang, Dayak Tebidah, Dayak Tenggalan, Dayak Tengon, Dayak Tingging, Dayak Tingui, Dayak Tinying, Dayak Tobak, Dayak Tola', Dayak Tulak, Dayak Tunjung, Dayak Turije'ne, Dayak Uheng Kereho, Dayak Ulu Ai'/Dayak Ulu Air, Dayak Ulu Sekadau, Dayak Umaloh, Dayak Undak Sanang, Dayak Undau, Dayak Urang Da'an, Dayak Uud Danum, Dayak Uud Danum Cihie, Dayak Uud Danum Dohoi, Dayak Aoheng, Dayak Badang, Dayak Bakumpai, Arkais/Dayak Bakumpai/Kota Waringin Barat/Sampit

#### **Banjar:**

Banjar Kuala/Batang Banyu/Pahuluan, Banjar

#### **Suku asal Kalimantan lainnya:**

bai/Tidung/Tingalan/Tudung, Abal, Ahe, Anas/Toi, Apalin/Palin, Ata Kiwan, Auheng, Ayus/ Bentian/ Karau/ Lemper/ Leo Arak/Bentian/Karau/ Lemper/Leo Arak, Badeng, Bahau, Baka, Bakung Metulang, Balangan, Banjar, Bantai, Bantian, Bara Dia, Barangas, Basap, Bawo, Beketan, Benuak, Beraki, Berangas, Berau/Merau, Beraus, Bugis Pagatan, Bukat/Buket/Bukut/Ukit, Bulungan/ Murut, Bungan, Busang, Cika, Dawam/Rawan, Dayak Bawo/Mangkatip/Taboyan, Dusun Deyah, Empran, Gaat, Gaura, Harakit, Huang Tering, Hulu Banyu, Humba/ Sumba/ Tau Humba, Kajang/ Kejin/Kenyah, Kanowit, Karehan/Kriau, Katibas,

Katingan/ Ngaju, Kencing, Kendayan, Klemantan, Kutai, Lapo Bakung/ Lapo Bem/ Lapo Ke/ Lapo Kulit/ Lapo Maut/ Lapo Ngibun/ Lapo Timai/ Lapo Tukung, Lawangan, Lepo Bakung/Lepo Jalan/ Lepo Tukung/LepoTepu, Lepo Mant, Lepo Tau, Long Gelat/ Paka, Long Paka, Lundayeh, Maanyan, Maanyan Benua Lima/ Maanyan Paju Lima, Maanyan Dayu, Maanyan Paju Epat, Maanyan Paju Sepuluh, Maanyan Paku, Malang, Mangku Anam/ Nyumit/ Pauk/ Purui/ Singa Rasi/ Tungku, Medan/Modang, Medang, Merab, Murung, Ngalampa, Nganayath, Noenleni, Oheng, Ohong, Oloh Kantu', Oloh masih, Orang Gunung, Pagatan, Paku, Pasir, Penihing, Pitap, Rai Hawu/Savu/ Sawu, Rangga, Remucles, Sagai, Samihim, Sani, Saqi, Sarbas/Saribas/Sebayau, Segayi, Sekadau, Sekayang, Senunang, Seputan, Seru/Serul/Srul, Siak Murung/ Siang Murung, Siang, Skrang, Sului, Suntung, Tabuyan, Tagel/Tagol, Tamuan, Tana', Telaga, Timai, Tomun, Tou, Touk, Tukung, Tumbit, Tungui, Tunjung, Ulu Batang Ali, Umaq Alim/ Umaq Baka/ Umaq Bakaq/ Umaq Baqaq/ Umaq Jalan/ Umaq Lasan/ Umaq Pramuka/ Umaq Suling/ Umaq Tau, Umaq Badang/ Umaq Kulit/ Umaq Lokan, Umaq Lasung/ Umaq Leken/ Umaq Naving/ Umaq Paku/ Umaq Pliau/ Umaq PugungPuh, Undang Sanang, Undup, Warukin, Menui, Suku-suku lainnya di Kalimantan

#### **SULAWESI**

##### **Makassar:**

Makassar

##### **Bugis:**

Bugis

##### **Minahasa:**

Bantik, Minahasa, Pasan/Ratahan, Ponosakan, Tombulu, Tonsawang, Tonsea/Tosawang, Tonteboan, Totembuan, Toulour

##### **Gorontalo:**

Gorontalo

##### **Suku asal Sulawesi lainnya:**

Atinggola, Suwawa, Mandar, Babontehu, Amatoa/ Ammatowa/ Orang Kajang, Ampana, Anak Suku Seko, Aserawanua, Babongko/Bobangko, Bada/ Lore/Napu, Bajao/ Bajau/ Bajo/ Bayo/ Wajo, Balaesang, Balantak/Tanutor, Balesang, Balinggi/ Baluase/ Bangga/ Banggakoro/ Kaili/ Kulawi/ Susu, Bancea, Banggai/ Mian Banggai/ Mian Sea-Sea, Baras, Bare'e, Benggaulu, Bentong, Besoa, Bingi, Binimaru/Lindu/Tosigi, Bintauna, Birumaru/ Tobirumaru, Bolaang Itang, Bolaang Mongondow/ Itang, Bolaang Uki, Bonao, Bonerate, Borgo,

Bubis, Bune, Bungku/Tobungku, Buol, Buton/Butong/ Butung, Buyu, Dale-dale, Dampelas, Dayak Tagelan, Dolo/Todolo, Dondo, Dunggu/Toribinggi, Duri, Ereke, Galumpang/ Kalumpang, Gamkonora, Jitine, Kadambuku, Kahumamahon, Kaidipang, Kaladeng, Kalae, Kalaotoa, Kaliki, Kalowo, Kamarian, Karey, Kasimbar/ Moutong/ Patapa/ Tinombo, Kayeli, Kenyah Lo Bakung, Koba, Kodipiang, Kola, Kompane, Kumapu, Laba, Labbu, Labeau, Lage/ Tolage, Laha, Laiwonu, Laki-laki/Lolaki/Toke, Lalaleo, Laloda/Loloda, Lampu/Tolampu, Lamusa/ Lembo, Lauje, Ledo, Limakatina, Lola, Longkea, Lo'on, Lorang, Loun, Luang, Luhu, Luwu, Makian, Mamasa, Mamuju, Manombai, Manusela, Mare, Mariri/ Molio/ Mori Atas/ Mori Bawah, Marobo, Masahan, Masama, Masela, Masen Rempulu, Masiwang, Mautong, mekongga/ Tolaki/ Wiwirano, Memale, Mian/ Sea-sea, Moa, Modole, Moronene, Mowewe, Muna, Mungku, Nerekang, Ngusumbatu, Ondae, Pada/ Pakambia/Palende/Payapi/Pebato, Pado'e, Palu/ Parigi/ Sigi/ Tamungkolowi/ Tokaili/ Toraja Barat, Pamona, Pasir Adang, Pasir Balik, Pasir Burat Mato, Pasir Keteban, Pasir Laburan, Pasir Misi, Pasir pematang, Pasir pembesi, Pasir Saing Bewei, Pasir Tajur, Pasir telake, Pattae, Pinihing, Pipikoro, Polahi, Poso, Punan Badeng, Putuk, Pu'umboto/ Pu'umnana/ Puumbato, Raranggonau/ Sibalaya/ Sidondo/ Toraja, Rau/ Tanandoa/ Tawi/ Unda'e, Rongkong, Saluan, Sangir, Sangsangluang, Sariung, Selayar, Silaton, Ta'a, Tajio/Ta'jio, Talaud, Tamboki, Tanoturan, Tialo, To Ala, To Ala Sekko, To Ala Tanomanae, To Ala Walenrang, To Bada, To Molioa, To Molongkuni, Tobada, Tobalo'e, Tobana, Tofuti, Togian, Toimpo, Tojo, Tokalomp, Tolaa, Tolaki mekongga, Tolalaeo, Tolampung, Toli Toli, Tolidu, Tolotang, Tomapung, Tomatabaho, Tombelala, Tomembuni/Tominbun/Topembuni, Tomenui/ Tomini, Tomia, Tomobahono, Tomoiki, Tonandoa, Topada, Topakkalotong, Torampi, Toridolo, Toroda, Tosumunya, Totaramanu, Totembuni, Towala-wala, Towara, Towatu, Towotu, Tribinggi, Tugutil, Ugi, Umalasa, Una-una, Wakatobi, Wana, Wang Saq, Wawonii, Wolio, Wotu, Suku-suku lainnya di Sulawesi

### MALUKU

#### Suku asal Maluku:

Alfuru, Alune, Amahai, Ambelau, Ambon, Aputai, Aru, Asilulu, Babar, Banda, Barakai, Bati, Batuley, Benggoi, Bobot, Buru, Dagada, Dai, Damar, Dawelor, Dawera, Desite, Dobel, Eli Elat, Emplawas, Erai, Evav, Fordata, Geser-Gorom, Haruku, Hitu, Hoti, Huaulu, Hulung, Iliun, Imroing, Jailolo, Kaibobo, Kei, Kisar, Larike-Wakasih, Laru-Tomata Laru, Leti, Lisabata-Nuniali, Loa, Wai Apu, Lumoli, Mafa, Naibobo, Nakaela, Naulu, Nuahunai, Nuaulu, Nember, Orang Timur Laut, Nila, Nusalaut, Oirata, Pagu, Paulohi, Pelauw, Perai, Piru, Rana, Roma, Romang, Ruma, Salas Gunung, Saleman, Saparua, Seith-Kaitetu, Selaru, Seluwasan, Sepa, Seram, Serili, Serua, Seti-Liana, Talur, Tanimbar, Tarangan, Wai Loa, Watubela, Wemale, Yalahatan, Yamdena, Boano, Buano, Sula, Ange, Bacan, Biyoli, Waioli, Waoli, Buli, Galela, Gamkonoro, Gane, Gani, Gebi, Halmahera, Ibu, Kadai, Kao, Kau, Kayoa, Maba, Makian Barat, Makian Timur, Mangole, Manipa, Module, Morotai, Patani, Pugu, Sa'u, Sahu, Siboyo, Tabayama, Taliabu, Ternate, Tidore, Tobaru, Tobelo, Weda, Suku-suku lainnya di Maluku

### PAPUA

#### Suku Asal Papua:

Abau, Abra, Adora, Aikwakai, Aiso, Amabai, Amanab, Amberbaken, Arandai, Arguni, Asienara, Atam, Hatam, Atori, Baham, Banlol, Barau, Bedoanas, Biga, Buruwai, Karufa, Busami, Hattam, Iha, Kapaur, Inanwatan, Irahutu, Irarutu, Kais, Kamberau, Kambrau, Lambrau, Karas, Karon, Kawe, Keburi, Kembrano, Kokoda, Kuri, Madik, Mairasi, Manikion, Meibarat, Meoswar, Mer, Meyah, Meyak, Moi, Mooi, Nabi, Onin, Roon, Seget, Sekar, Semini, Sough, Suabau, Suabo, Tabla, Tandia, Tehid, Tehit, Tehiyit, Tinam, Waigeo, Wandamen, Wiri, Yahadian, Aero, Aghu, Aghul, Air Mati, Kwerba, Nabuk, Airo, Airo Sumagha, Airoan, Ambai, Amung, Hamung, Amungme, Anate, Ansus, Anu, Anus, Araiurioko, Arfak, Ayfat, Arui, Serui, Serui Laut, Asmat/Betch-Mbup, Atogoim, Autohwaim, Auwye, Ekagi, Ekari, Kapauku, Me Mana, Simori, Tapiro, Yabi, Auyu, Away, Awyu, Awye, Awyi, Ayamaru, Babe, Babirua, Baburiwa, Baburua, Bagusa, Bapu, Baso, Baudi, Bauji, Bauri, Bazi, Bausi, Bauwi, Bauzi, Berik, Betaf, Bgu, Bonggo, Biak-Numfor/ Mafoorsch/Noefor, Bian Marind, Biksi, Bipim, Biplim, Bira, Bismam, Bonefa, Bonerap, Bonerif, Borapasi, Borto, Brazza, Cicak, Citak Mitak, Bresi, Bunru, Burate, Dabra, Damal, Dani/Ndani, Dauwa/Nduga/Ndugwa, Dem, Lem, Demba, Demisa, Demta, Dera, Dive, Dulve, Dosobou, Dou, Doufou, Dubu, Edopi, Eipomek, Eiponek, Emari Ducur, Emumu, Eritai, Faoau, Faranyao, Fayu, Foau, Foya, Gebe, Gressi, Gressik, Hambai, Hmanggona, Hmonono, Kimnyal, Nalca, Hugula, Humboldt, Hupla, Imimkal, Ina, Inlom, Iresim, Iri, Iriemkena, Isirawa, Okwasar, Itik, Iwur, Jaban, Jair, Janggu, Jinak, Zinak, Joerat, Kabera, Kaeti, Kaigir, Kayagar, Kayigi, Kaimo, Kalabra, Kaladar, Kimagama, Kamoro, Kaniran,

Kanum, Kaokonau, Komora, Lakahia, Maswena, Nagramadu, Neferipi, Umari, Kaowor, Kauwol, Kapauri, Kapori, Kapitauw, Kaptiau, Karema, Karfasia, Kasueri, Katik, Kaugat, Kaunak, Kaureh, Kawamsu, Kaygir, Kayu Batu, Kayu Pulau, Keder, Kendate, Kerom, Keron, Ketengban, Kiamorep, Kimbai, Kimyal, Kiri-kiri, Kofei, Kokonau, Kombai, Koneraw, Korapu, Korupun, Korowai, Korufa, Kosare, Kotogut, Kuangsu, Kupel, Kupol, Kurudu, Kwerisa, Kwesten, Lairawa, Lani, Lani Barat, Lani Lembah, Lau, Lha, Liki, Maden, Madidwana, Maklew, Mander, Mandobo, Manem, Maniwa, Mansim, Manyuke, Mapi, Marembori, Marengi, Marengge, Marin, Marind Anim, Masimasi, Massep, Mawes, Mawesi, Mee, Meiyakh, Mekwai, Mekwei, Memana, Meninggo, Mey Brat, Mimika, Mintamani, Mire, Modan, Moire, Molof, Mombum, Momuna, Moni, Mor, Moraid, Moraori, Morwap, Mosana, Mosena, Mukamuga, Munggui, Muri, Murop, Muyu, Nafri, Namatote, Nambrung, Nimboran, Nararafi, Narau, Ndom, Nefarpi, Nerigo, Ngalik/Yali/Yalik, Ngalum, Ninggerum, Nipsan, Nisa, Nopuk, Okparimen, Ori, Uria, Ormu, Oser, Otodema, Palamul, Palata, Papasena, Papuma, Patimuni, Pesekhem, Pisa, Podena, Pom, Pyu, Riantana, Safan, Sailolof, Samarokena, Sangke, Sapran, Sarmi, Sasawa, Sauri, Sause, Sauso, Sawa, Saweh, Sawi, Sawung, Sawuy, Sedasi, Seka, Seko, Sko, Sela, Sempan, Senggi, Sentani, Siagha, Yenimu, Siamai, Sikari, Silimo, Simai, Siromi, Skofro, Skouw, Sobei, Somage, Sota, Sowe, Sukubatong, Sumaghaghe Tabati, Surai, Syiaga-Yenimu, Tabati, Tabu, Tafaro, Taikat, Tamagario, Tamnim, Taori, Tapuma, Tarfia, Tarpia, Tauraf, Taurap, Tause, Timorini, Tofamna, Tori, Towarta, Tunggare, Turu, Turui, Tyu, Una, Unisiarau, Unurum, Urangmirin, Urundi, Ururi, Uruway, Usku, Voi, Waina, Waipam, Waipu, Wairata, Wakde, Walak, Walsa, Wambon, Wamesa, Wanam, Wandub Wambon, Wanggo, Wanggom, Wano, Warembori, Wares, Waris, Warkai, Waropen, Worpen, Warotai, Wembi, Woda, Wodani, Wolani, Wodam, Woi, Woriasi, Yaban, Yafi, Yaghay, Yahrai, Yahray, Yair, Yaly, Yamna, Yanggon, Yaninu, Yansu, Yapen, Yarsun, Yaur, Yeti, Yey, Aiduma, Kaiwai, Kayumerah, Koiwai, Namatota, Kemtuik, Kemtuk, Suku-suku lainnya di Papua

#### CINA:

Cina, Cina RRC, Cina Taiwan

#### ASING/LUAR NEGERI:

Amerika, Arab, Australia, India, Inggris, Jepang, Korea, Malaysia, Pakistan, Philipina, Singapura, Thailand, Belanda

**Tabel P1.2**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Kelompok Suku Bangsa, 2010**

| Kelompok Suku Bangsa                  | Jumlah             | Persen     | Ranking |
|---------------------------------------|--------------------|------------|---------|
| (1)                                   | (2)                | (3)        | (4)     |
| Suku asal Aceh                        | 4 091 451          | 1,73       | 14      |
| Batak                                 | 8 466 969          | 3,58       | 3       |
| Nias                                  | 1 041 925          | 0,44       | 30      |
| Melayu                                | 5 365 399          | 2,27       | 10      |
| Minangkabau                           | 6 462 713          | 2,73       | 7       |
| Suku asal Jambi                       | 1 415 547          | 0,6        | 25      |
| Suku asal Sumatera Selatan            | 5 119 581          | 2,16       | 10      |
| Suku asal Lampung                     | 1 381 660          | 0,58       | 26      |
| Suku asal Sumatera Lainnya            | 2 204 472          | 0,93       | 21      |
| Betawi                                | 6 807 968          | 2,88       | 6       |
| Suku asal Banten                      | 4 657 784          | 1,97       | 11      |
| Sunda                                 | 36 701 670         | 15,5       | 2       |
| Jawa                                  | 95 217 022         | 40,22      | 1       |
| Cirebon                               | 1 877 514          | 0,79       | 24      |
| Madura                                | 7 179 356          | 3,03       | 5       |
| Bali                                  | 3 946 416          | 1,67       | 15      |
| Sasak                                 | 3 173 127          | 1,34       | 16      |
| Suku asal Nusa Tenggara Barat lainnya | 1 280 094          | 0,54       | 27      |
| Suku asal Nusa Tenggara Timur         | 4 184 923          | 1,77       | 12      |
| Dayak                                 | 3 009 494          | 1,27       | 17      |
| Banjar                                | 4 127 124          | 1,74       | 13      |
| Suku asal Kalimantan lainnya          | 1 968 620          | 0,83       | 22      |
| Makassar                              | 2 672 590          | 1,13       | 20      |
| Bugis                                 | 6 359 700          | 2,69       | 8       |
| Minahasa                              | 1 237 177          | 0,52       | 29      |
| Gorontalo                             | 1 251 494          | 0,53       | 28      |
| Suku asal Sulawesi lainnya            | 7 634 262          | 3,22       | 4       |
| Suku asal Maluku                      | 2 203 415          | 0,93       | 22      |
| Suku asal Papua                       | 2 693 630          | 1,14       | 19      |
| Cina                                  | 2 832 510          | 1,2        | 18      |
| Asing/Luar Negeri                     | 162 772            | 0,07       | 31      |
| <b>Total</b>                          | <b>236 728 379</b> | <b>100</b> |         |

Keterangan: Tabel di atas hanya untuk penduduk WNI dan bersumber dari dokumen SP2010-C1 dan SP2010-C2 Apartemen. (Cina dan Asing/Luar Negeri adalah penduduk yang berkewarganegaraan Indonesia)

Lampiran 2  
Tabel-tabelTabel L1.1  
Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan

| Provinsi            | Keterangan         |                    |               |                    |
|---------------------|--------------------|--------------------|---------------|--------------------|
|                     | Total Penduduk     | WNI                | WNA           | Tidak Ditanyakan * |
| (1)                 | (2)                | (3)                | (4)           | (5)                |
| Aceh                | 4 494 410          | 4 494 068          | 342           | 20 124             |
| Sumatera Utara      | 12 982 204         | 12 981 432         | 772           | 51 113             |
| Sumatera Barat      | 4 846 909          | 4 846 695          | 214           | 14 550             |
| Riau                | 5 538 367          | 5 537 846          | 521           | 30 004             |
| Jambi               | 3 092 265          | 3 092 057          | 208           | 22 286             |
| Sumatera Selatan    | 7 450 394          | 7 449 231          | 1 163         | 15 189             |
| Bengkulu            | 1 715 518          | 1 715 288          | 230           | 4 611              |
| Lampung             | 7 608 405          | 7 608 049          | 356           | 26 101             |
| Kep Bangka Belitung | 1 223 296          | 1 223 215          | 81            | 3 817              |
| Kep Riau            | 1 679 163          | 1 675 677          | 3 486         | 3 786              |
| DKI Jakarta         | 9 607 787          | 9 596 823          | 27 882        | 32 364             |
| Jawa Barat          | 43 053 732         | 43 042 322         | 11 410        | 60 244             |
| Jawa Tengah         | 32 382 657         | 32 380 021         | 2 636         | 84 849             |
| D I Yogyakarta      | 3 457 491          | 3 455 339          | 2 152         | 4 333              |
| Jawa Timur          | 37 476 757         | 37 468 533         | 6 600         | 265 105            |
| Banten              | 10 632 166         | 10 628 774         | 3 392         | 27 259             |
| Bali                | 3 890 757          | 3 886 234          | 4 523         | 5 513              |
| Nusa Tenggara Barat | 4 500 212          | 4 499 750          | 462           | 10 469             |
| Nusa Tenggara Timur | 4 683 827          | 4 682 690          | 1 137         | 10 042             |
| Kalimantan Barat    | 4 395 983          | 4 395 635          | 348           | 10 279             |
| Kalimantan Tengah   | 2 212 089          | 2 211 606          | 483           | 4 239              |
| Kalimantan Selatan  | 3 626 616          | 3 626 397          | 219           | 12 405             |
| Kalimantan Timur    | 3 553 143          | 3 552 081          | 1 062         | 15 578             |
| Sulawesi Utara      | 2 270 596          | 2 270 082          | 514           | 6 619              |
| Sulawesi Tengah     | 2 635 009          | 2 634 738          | 271           | 11 059             |
| Sulawesi Selatan    | 8 034 776          | 8 033 725          | 1 051         | 13 307             |
| Sulawesi Tenggara   | 2 232 586          | 2 232 440          | 146           | 4 503              |
| Gorontalo           | 1 040 164          | 1 040 098          | 66            | 668                |
| Sulawesi Barat      | 1 158 651          | 1 158 622          | 29            | 1 057              |
| Maluku              | 1 533 506          | 1 533 311          | 195           | 6 601              |
| Maluku Utara        | 1 038 087          | 1 038 052          | 35            | 2 627              |
| Papua Barat         | 760 422            | 760 122            | 300           | 6 723              |
| Papua               | 2 833 381          | 2 832 450          | 931           | 52 306             |
| <b>Jumlah</b>       | <b>237 641 326</b> | <b>236 728 379</b> | <b>73 217</b> | <b>839 730</b>     |

Keterangan: \* = kolom "tidak ditanyakan" berasal dari jenis dokumen C2, L2 dan Diplomat.

**Tabel L1.2**  
**Persentase Penduduk Menurut Kewarganegaraan**

| Provinsi            | Keterangan     |              |             |                  |
|---------------------|----------------|--------------|-------------|------------------|
|                     | Total Penduduk | WNI          | WNA         | Tidak Ditanyakan |
| (1)                 | (2)            | (3)          | (4)         | (5)              |
| Aceh                | 100            | 99,99        | 0,01        | 0,45             |
| Sumatera Utara      | 100            | 99,99        | 0,01        | 0,39             |
| Sumatera Barat      | 100            | 100,00       | 0,00        | 0,30             |
| Riau                | 100            | 99,99        | 0,01        | 0,54             |
| Jambi               | 100            | 99,99        | 0,01        | 0,72             |
| Sumatera Selatan    | 100            | 99,98        | 0,02        | 0,20             |
| Bengkulu            | 100            | 99,99        | 0,01        | 0,27             |
| Lampung             | 100            | 100,00       | 0,00        | 0,34             |
| Kep Bangka Belitung | 100            | 99,99        | 0,01        | 0,31             |
| Kep Riau            | 100            | 99,79        | 0,21        | 0,23             |
| DKI Jakarta         | 100            | 99,89        | 0,29        | 0,34             |
| Jawa Barat          | 100            | 99,97        | 0,03        | 0,14             |
| Jawa Tengah         | 100            | 99,99        | 0,01        | 0,26             |
| D I Yogyakarta      | 100            | 99,94        | 0,06        | 0,13             |
| Jawa Timur          | 100            | 99,98        | 0,02        | 0,71             |
| Banten              | 100            | 99,97        | 0,03        | 0,26             |
| Bali                | 100            | 99,88        | 0,12        | 0,14             |
| Nusa Tenggara Barat | 100            | 99,99        | 0,01        | 0,23             |
| Nusa Tenggara Timur | 100            | 99,98        | 0,02        | 0,21             |
| Kalimantan Barat    | 100            | 99,99        | 0,01        | 0,23             |
| Kalimantan Tengah   | 100            | 99,98        | 0,02        | 0,19             |
| Kalimantan Selatan  | 100            | 99,99        | 0,01        | 0,34             |
| Kalimantan Timur    | 100            | 99,97        | 0,03        | 0,44             |
| Sulawesi Utara      | 100            | 99,98        | 0,02        | 0,29             |
| Sulawesi Tengah     | 100            | 99,99        | 0,01        | 0,42             |
| Sulawesi Selatan    | 100            | 99,99        | 0,01        | 0,17             |
| Sulawesi Tenggara   | 100            | 99,99        | 0,01        | 0,20             |
| Gorontalo           | 100            | 99,99        | 0,01        | 0,06             |
| Sulawesi Barat      | 100            | 100,00       | 0,00        | 0,09             |
| Maluku              | 100            | 99,99        | 0,01        | 0,43             |
| Maluku Utara        | 100            | 100,00       | 0,00        | 0,25             |
| Papua Barat         | 100            | 99,96        | 0,04        | 0,88             |
| Papua               | 100            | 99,97        | 0,03        | 1,85             |
| <b>Jumlah</b>       | <b>100</b>     | <b>99,62</b> | <b>0,03</b> | <b>0,35</b>      |

Keterangan: \* = kolom "tidak ditanyakan" berasal dari jenis dokumen C2, L2 dan Diplomat.

**Tabel L2.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Suku Bangsa**

| Kelompok Suku                    | Jumlah             | Persentase    | Peringkat |
|----------------------------------|--------------------|---------------|-----------|
| (1)                              | (2)                | (3)           | (4)       |
| Suku Asal Aceh                   | 4 091 451          | 1,73          | 14        |
| Batak                            | 8 466 969          | 3,58          | 3         |
| Nias                             | 1 041 925          | 0,44          | 30        |
| Melayu                           | 5 365 399          | 2,27          | 10        |
| Minangkabau                      | 6 462 713          | 2,73          | 7         |
| Suku asal Jambi                  | 1 415 547          | 0,60          | 25        |
| Suku asal Sumatera Selatan       | 5 119 581          | 2,16          | 10        |
| Suku asal Lampung                | 1 381 660          | 0,58          | 26        |
| Suku asal Sumatera Lainnya       | 2 204 472          | 0,93          | 21        |
| Betawi                           | 6 807 968          | 2,88          | 6         |
| Suku asal Banten                 | 4 657 784          | 1,97          | 11        |
| Sunda                            | 36 701 670         | 15,50         | 2         |
| Jawa                             | 95 217 022         | 40,22         | 1         |
| Cirebon                          | 1 877 514          | 0,79          | 24        |
| Madura                           | 7 179 356          | 3,03          | 5         |
| Bali                             | 3 946 416          | 1,67          | 15        |
| Sasak                            | 3 173 127          | 1,34          | 16        |
| Suku Nusa Tenggara Barat lainnya | 1 280 094          | 0,54          | 27        |
| Suku asal Nusa Tenggara Timur    | 4 184 923          | 1,77          | 12        |
| Dayak                            | 3 009 494          | 1,27          | 17        |
| Banjar                           | 4 127 124          | 1,74          | 13        |
| Suku Asal Kalimantan lainnya     | 1 968 620          | 0,83          | 22        |
| Makassar                         | 2 672 590          | 1,13          | 20        |
| Bugis                            | 6 359 700          | 2,69          | 8         |
| Minahasa                         | 1 237 177          | 0,52          | 29        |
| Gorontalo                        | 1 251 494          | 0,53          | 28        |
| Suku Asal Sulawesi lainnya       | 7 634 262          | 3,22          | 4         |
| Suku Asal Maluku                 | 2 203 415          | 0,93          | 22        |
| Suku Asal Papua                  | 2 693 630          | 1,14          | 19        |
| Cina                             | 2 832 510          | 1,20          | 18        |
| Asing/Luar Negeri                | 162 772            | 0,07          | 31        |
| <b>Total</b>                     | <b>236 728 379</b> | <b>100,00</b> |           |

Keterangan: Tabel di atas hanya untuk penduduk WNI dan bersumber dari dokumen SP2010-C1 dan SP2010-C2 Apartemen



**Tabel L2.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Suku Bangsa**

| Nama Kelompok Suku               | Jenis Kelamin      |                    | Total              |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                                  | Laki-laki          | Perempuan          |                    |
| (1)                              | (2)                | (3)                | (4)                |
| Suku Asal Aceh                   | 2 046 592          | 2 044 859          | 4 091 451          |
| Batak                            | 4 268 074          | 4 198 895          | 8 466 969          |
| Nias                             | 526 723            | 515 202            | 1 041 925          |
| Melayu                           | 2 696 036          | 2 669 363          | 5 365 399          |
| Minangkabau                      | 3 228 346          | 3 234 367          | 6 462 713          |
| Suku asal Jambi                  | 707 707            | 707 840            | 1 415 547          |
| Suku asal Sumatera Selatan       | 2 574 509          | 2 545 072          | 5 119 581          |
| Suku asal Lampung                | 693 375            | 688 285            | 1 381 660          |
| Suku asal Sumatera Lainnya       | 1 111 821          | 1 092 651          | 2 204 472          |
| Betawi                           | 3 441 848          | 3 366 120          | 6 807 968          |
| Suku asal Banten                 | 2 378 474          | 2 279 310          | 4 657 784          |
| Sunda                            | 18 601 602         | 18 100 068         | 36 701 670         |
| Jawa                             | 47 827 027         | 47 389 995         | 95 217 022         |
| Cirebon                          | 961 406            | 916 108            | 1 877 514          |
| Madura                           | 3 518 361          | 3 660 995          | 7 179 356          |
| Bali                             | 1 983 212          | 1 963 204          | 3 946 416          |
| Sasak                            | 1 521 664          | 1 651 463          | 3 173 127          |
| Suku Nusa Tenggara Barat lainnya | 648 666            | 631 428            | 1 280 094          |
| Suku asal Nusa Tenggara Timur    | 2 094 812          | 2 090 111          | 4 184 923          |
| Dayak                            | 1 518 879          | 1 490 615          | 3 009 494          |
| Banjar                           | 2 063 769          | 2 063 355          | 4 127 124          |
| Suku Asal Kalimantan lainnya     | 1 006 260          | 962 360            | 1 968 620          |
| Makassar                         | 1 325 342          | 1 347 248          | 2 672 590          |
| Bugis                            | 3 177 757          | 3 181 943          | 6 359 700          |
| Minahasa                         | 625 128            | 612 049            | 1 237 177          |
| Gorontalo                        | 631 715            | 619 779            | 1 251 494          |
| Suku Asal Sulawesi lainnya       | 3 832 710          | 3 801 552          | 7 634 262          |
| Suku Asal Maluku                 | 1 124 441          | 1 078 974          | 2 203 415          |
| Suku Asal Papua                  | 1 410 595          | 1 283 035          | 2 693 630          |
| Cina                             | 1 425 236          | 1 407 274          | 2 832 510          |
| Asing/Luar Negeri                | 81 974             | 80 798             | 162 772            |
| <b>Total</b>                     | <b>119 054 061</b> | <b>117 674 318</b> | <b>236 728 379</b> |

Keterangan: Tabel di atas hanya untuk penduduk WNI dan bersumber dari dokumen SP2010-C1 dan SP2010-C2 Apartemen

**Tabel L2.3**  
**Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Suku Bangsa**

| Nama Kelompok Suku               | Jenis Kelamin |              | Total         |
|----------------------------------|---------------|--------------|---------------|
|                                  | Laki-laki     | Perempuan    |               |
| (1)                              | (2)           | (3)          | (4)           |
| Suku Asal Aceh                   | 50,02         | 49,98        | 100,00        |
| Batak                            | 50,41         | 49,59        | 100,00        |
| Nias                             | 50,55         | 49,45        | 100,00        |
| Melayu                           | 50,25         | 49,75        | 100,00        |
| Minangkabau                      | 49,95         | 50,05        | 100,00        |
| Suku asal Jambi                  | 50,00         | 50,00        | 100,00        |
| Suku asal Sumatera Selatan       | 50,29         | 49,71        | 100,00        |
| Suku asal Lampung                | 50,18         | 49,82        | 100,00        |
| Suku asal Sumatera Lainnya       | 50,43         | 49,57        | 100,00        |
| Betawi                           | 50,56         | 49,44        | 100,00        |
| Suku asal Banten                 | 51,06         | 48,94        | 100,00        |
| Sunda                            | 50,68         | 49,32        | 100,00        |
| Jawa                             | 50,23         | 49,77        | 100,00        |
| Cirebon                          | 51,21         | 48,79        | 100,00        |
| Madura                           | 49,01         | 50,99        | 100,00        |
| Bali                             | 50,25         | 49,75        | 100,00        |
| Sasak                            | 47,95         | 52,05        | 100,00        |
| Suku Nusa Tenggara Barat lainnya | 50,67         | 49,33        | 100,00        |
| Suku asal Nusa Tenggara Timur    | 50,06         | 49,94        | 100,00        |
| Dayak                            | 50,47         | 49,53        | 100,00        |
| Banjar                           | 50,01         | 49,99        | 100,00        |
| Suku Asal Kalimantan lainnya     | 51,11         | 48,89        | 100,00        |
| Makassar                         | 49,59         | 50,41        | 100,00        |
| Bugis                            | 49,97         | 50,03        | 100,00        |
| Minahasa                         | 50,53         | 49,47        | 100,00        |
| Gorontalo                        | 50,48         | 49,52        | 100,00        |
| Suku Asal Sulawesi lainnya       | 50,20         | 49,80        | 100,00        |
| Suku Asal Maluku                 | 51,03         | 48,97        | 100,00        |
| Suku Asal Papua                  | 52,37         | 47,63        | 100,00        |
| Cina                             | 50,32         | 49,68        | 100,00        |
| Asing/Luar Negeri                | 50,36         | 49,64        | 100,00        |
| <b>Total</b>                     | <b>50,29</b>  | <b>49,71</b> | <b>100,00</b> |

Keterangan: Tabel di atas hanya untuk penduduk WNI dan bersumber dari dokumen SP2010-C1 dan SP2010-C2 Apartemen

**Tabel L2.4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Suku Bangsa**

| Nama Kelompok Suku               | Wilayah            |                    | Total              |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                                  | Perkotaan          | Pedesaan           |                    |
| (1)                              | (2)                | (3)                | (4)                |
| Suku Asal Aceh                   | 1 239 697          | 2 851 754          | 4 091 451          |
| Batak                            | 4 212 336          | 4 254 633          | 8 466 969          |
| Nias                             | 159 111            | 882 814            | 1 041 925          |
| Melayu                           | 2 431 133          | 2 934 266          | 5 365 399          |
| Minangkabau                      | 3 721 631          | 2 741 082          | 6 462 713          |
| Suku asal Jambi                  | 362 699            | 1 052 848          | 1 415 547          |
| Suku asal Sumatera Selatan       | 2 221 244          | 2 898 337          | 5 119 581          |
| Suku asal Lampung                | 584 257            | 797 403            | 1 381 660          |
| Suku asal Sumatera Lainnya       | 819 782            | 1 384 690          | 2 204 472          |
| Betawi                           | 6 420 070          | 387 898            | 6 807 968          |
| Suku asal Banten                 | 1 628 917          | 3 028 867          | 4 657 784          |
| Sunda                            | 22 233 408         | 14 468 262         | 36 701 670         |
| Jawa                             | 48 830 855         | 46 386 167         | 95 217 022         |
| Cirebon                          | 1 425 272          | 452 242            | 1 877 514          |
| Madura                           | 2 296 194          | 4 883 162          | 7 179 356          |
| Bali                             | 2 048 848          | 1 897 568          | 3 946 416          |
| Sasak                            | 1 412 796          | 1 760 331          | 3 173 127          |
| Suku Nusa Tenggara Barat lainnya | 398 519            | 881 575            | 1 280 094          |
| Suku asal Nusa Tenggara Timur    | 978 702            | 3 206 221          | 4 184 923          |
| Dayak                            | 576 372            | 2 433 122          | 3 009 494          |
| Banjar                           | 1 893 324          | 2 233 800          | 4 127 124          |
| Suku Asal Kalimantan lainnya     | 540 434            | 1 428 186          | 1 968 620          |
| Makassar                         | 1 209 378          | 1 463 212          | 2 672 590          |
| Bugis                            | 2 554 696          | 3 805 004          | 6 359 700          |
| Minahasa                         | 654 535            | 582 642            | 1 237 177          |
| Gorontalo                        | 509 451            | 742 043            | 1 251 494          |
| Suku Asal Sulawesi lainnya       | 2 201 920          | 5 432 342          | 7 634 262          |
| Suku Asal Maluku                 | 892 091            | 1 311 324          | 2 203 415          |
| Suku Asal Papua                  | 471 684            | 2 221 946          | 2 693 630          |
| Cina                             | 2 643 134          | 189 376            | 2 832 510          |
| Asing/Luar Negeri                | 149 435            | 13 337             | 162 772            |
| <b>Total</b>                     | <b>117 721 925</b> | <b>119 006 454</b> | <b>236 728 379</b> |

Keterangan: Tabel di atas hanya untuk penduduk WNI dan bersumber dari dokumen SP2010-C1 dan SP2010-C2 Apartemen

**Tabel L2.5**  
**Persentase Penduduk Menurut Wilayah dan Suku Bangsa**

| Nama Kelompok Suku               | Wilayah      |              | Total         |
|----------------------------------|--------------|--------------|---------------|
|                                  | Perkotaan    | Pedesaan     |               |
| (1)                              | (2)          | (3)          | (4)           |
| Suku Asal Aceh                   | 30,30        | 69,70        | 100,00        |
| Batak                            | 49,75        | 50,25        | 100,00        |
| Nias                             | 15,27        | 84,73        | 100,00        |
| Melayu                           | 45,31        | 54,69        | 100,00        |
| Minangkabau                      | 57,59        | 42,41        | 100,00        |
| Suku asal Jambi                  | 25,62        | 74,38        | 100,00        |
| Suku asal Sumatera Selatan       | 43,39        | 56,61        | 100,00        |
| Suku asal Lampung                | 42,29        | 57,71        | 100,00        |
| Suku asal Sumatera Lainnya       | 37,19        | 62,81        | 100,00        |
| Betawi                           | 94,30        | 5,70         | 100,00        |
| Suku asal Banten                 | 34,97        | 65,03        | 100,00        |
| Sunda                            | 60,58        | 39,42        | 100,00        |
| Jawa                             | 51,28        | 48,72        | 100,00        |
| Cirebon                          | 75,91        | 24,09        | 100,00        |
| Madura                           | 31,98        | 68,02        | 100,00        |
| Bali                             | 51,92        | 48,08        | 100,00        |
| Sasak                            | 44,52        | 55,48        | 100,00        |
| Suku Nusa Tenggara Barat lainnya | 31,13        | 68,87        | 100,00        |
| Suku asal Nusa Tenggara Timur    | 23,39        | 76,61        | 100,00        |
| Dayak                            | 19,15        | 80,85        | 100,00        |
| Banjar                           | 45,88        | 54,12        | 100,00        |
| Suku Asal Kalimantan lainnya     | 27,45        | 72,55        | 100,00        |
| Makassar                         | 45,25        | 54,75        | 100,00        |
| Bugis                            | 40,17        | 59,83        | 100,00        |
| Minahasa                         | 52,91        | 47,09        | 100,00        |
| Gorontalo                        | 40,71        | 59,29        | 100,00        |
| Suku Asal Sulawesi lainnya       | 28,84        | 71,16        | 100,00        |
| Suku Asal Maluku                 | 40,49        | 59,51        | 100,00        |
| Suku Asal Papua                  | 17,51        | 82,49        | 100,00        |
| Cina                             | 93,31        | 6,69         | 100,00        |
| Asing/Luar Negeri                | 91,81        | 8,19         | 100,00        |
| <b>Total</b>                     | <b>49,73</b> | <b>50,27</b> | <b>100,00</b> |

Keterangan: Tabel di atas hanya untuk penduduk WNI dan bersumber dari dokumen SP2010-C1 dan SP2010-C2 Apartemen

**Tabel L2.6**  
**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi dan Suku Bangsa**

|                    | Suku Asal Aceh | Batak     | Nias    | Melayu    | Minang-kabau |
|--------------------|----------------|-----------|---------|-----------|--------------|
|                    | (1)            | (2)       | (3)     | (4)       | (5)          |
| Aceh               | 3 819 955      | 147 295   | 9 366   | 22 198    | 33 112       |
| Sumatera Utara     | 133 439        | 5 785 716 | 911 820 | 771 668   | 333 241      |
| Sumatera Barat     | 2 489          | 222 549   | 18 239  | 39 629    | 4 219 729    |
| Riau               | 12 818         | 691 399   | 71 537  | 1 828 815 | 676 948      |
| Jambi              | 3 006          | 106 249   | 3 574   | 164 979   | 163 760      |
| Sumatera Selatan   | 3 400          | 45 709    | 861     | 602 741   | 64 403       |
| Bengkulu           | 1 542          | 32 972    | 561     | 48 331    | 71 472       |
| Lampung            | 2 816          | 52 311    | 465     | 18 175    | 69 652       |
| Bangka Belitung    | 579            | 9 452     | 168     | 18 585    | 4 232        |
| Kepulauan Riau     | 11 839         | 208 678   | 4 676   | 501 061   | 162 452      |
| DKI Jakarta        | 30 318         | 326 645   | 4 572   | 92 088    | 272 018      |
| Jawa Barat         | 34 992         | 467 438   | 7 925   | 190 224   | 241 169      |
| Jawa Tengah        | 2 262          | 24 357    | 824     | 9 044     | 8 595        |
| D I Yogyakarta     | 1 564          | 9 858     | 617     | 15 430    | 5 152        |
| Jawa Timur         | 8 782          | 56 339    | 1 015   | 11 666    | 6 604        |
| Banten             | 12 581         | 139 259   | 3 056   | 87 443    | 95 845       |
| Bali               | 475            | 6 489     | 184     | 22 926    | 2 079        |
| NTB                | 315            | 1 574     | 43      | 1 414     | 1 537        |
| NTT                | 324            | 3 230     | 133     | 1 235     | 2 688        |
| Kalimantan Barat   | 942            | 26 486    | 596     | 814 550   | 8 083        |
| Kalimantan Tengah  | 321            | 12 324    | 194     | 86 322    | 949          |
| Kalimantan Selatan | 583            | 12 408    | 110     | 3 681     | 1 718        |
| Kalimantan Timur   | 2 119          | 37 145    | 501     | 6 053     | 6 670        |
| Sulawesi Utara     | 253            | 4 502     | 124     | 322       | 691          |
| Sulawesi Tengah    | 446            | 3 228     | 97      | 1 133     | 1 782        |
| Sulawesi Selatan   | 1 063          | 4 956     | 153     | 2 039     | 1 745        |
| Sulawesi Tenggara  | 251            | 1 952     | 65      | 714       | 656          |
| Gorontalo          | 76             | 382       | 6       | 135       | 146          |
| Sulawesi Barat     | 44             | 267       | 15      | 152       | 130          |
| Maluku             | 573            | 1 775     | 80      | 1 109     | 1 385        |
| Maluku Utara       | 214            | 596       | 43      | 222       | 1 345        |
| Papua Barat        | 333            | 7 186     | 111     | 311       | 565          |
| Papua              | 737            | 16 243    | 194     | 1 004     | 2 160        |

Keterangan: Tabel di atas hanya untuk penduduk WNI dan bersumber dari dokumen SP2010-C1 dan SP2010-C2 Apartemen

Lanjutan Tabel L2.6

|                    | Suku asal<br>Jambi | Suku asal<br>Sumatera<br>Selatan | Suku asal<br>Lampung | Suku asal<br>Sumatera<br>Lainnya | Betawi    |
|--------------------|--------------------|----------------------------------|----------------------|----------------------------------|-----------|
|                    | (6)                | (7)                              | (8)                  | (9)                              | (10)      |
| Aceh               | 787                | 1 229                            | 1 906                | 1 093                            | 954       |
| Sumatera Utara     | 4 630              | 3 226                            | 7 928                | 30 220                           | 4 292     |
| Sumatera Barat     | 5 089              | 1 504                            | 2 735                | 69 246                           | 1 012     |
| Riau               | 5 722              | 7 997                            | 5 250                | 53 691                           | 2 744     |
| Jambi              | 1 337 521          | 57 663                           | 4 150                | 5 040                            | 1 950     |
| Sumatera Selatan   | 16 198             | 4 120 408                        | 44 983               | 104 386                          | 9 338     |
| Bengkulu           | 3 413              | 144 197                          | 6 258                | 942 027                          | 1 495     |
| Lampung            | 1 633              | 409 151                          | 1 028 190            | 30 579                           | 9 621     |
| Bangka Belitung    | 1 284              | 47 956                           | 4 753                | 841 771                          | 2 109     |
| Kepulauan Riau     | 3 074              | 32 941                           | 3 448                | 8 751                            | 4 930     |
| DKI Jakarta        | 7 621              | 71 987                           | 45 215               | 24 114                           | 2 700 722 |
| Jawa Barat         | 14 821             | 95 502                           | 92 862               | 48 559                           | 2 664 143 |
| Jawa Tengah        | 1 222              | 4 565                            | 11 677               | 2 542                            | 9 519     |
| D I Yogyakarta     | 911                | 3 629                            | 2 524                | 1 726                            | 2 461     |
| Jawa Timur         | 1 287              | 5 686                            | 28 515               | 8 467                            | 8 683     |
| Banten             | 5 183              | 64 803                           | 69 885               | 20 553                           | 1 365 614 |
| Bali               | 212                | 1 034                            | 2 671                | 916                              | 2 063     |
| NTB                | 168                | 665                              | 1 257                | 2 122                            | 921       |
| NTT                | 57                 | 500                              | 657                  | 995                              | 1 121     |
| Kalimantan Barat   | 2 110              | 23 428                           | 2 796                | 1 049                            | 1 785     |
| Kalimantan Tengah  | 332                | 2 710                            | 557                  | 391                              | 1 127     |
| Kalimantan Selatan | 312                | 4 434                            | 2 473                | 629                              | 1 971     |
| Kalimantan Timur   | 627                | 8 038                            | 4 602                | 1 802                            | 4 080     |
| Sulawesi Utara     | 84                 | 542                              | 668                  | 364                              | 633       |
| Sulawesi Tengah    | 32                 | 900                              | 1                    | 195                              | 718       |
| Sulawesi Selatan   | 248                | 1 315                            | 1 679                | 683                              | 1 381     |
| Sulawesi Tenggara  | 46                 | 499                              | 371                  | 227                              | 486       |
| Gorontalo          | 27                 | 148                              | 243                  | 61                               | 195       |
| Sulawesi Barat     | 14                 | 121                              | 221                  | 56                               | 61        |
| Maluku             | 99                 | 579                              | 593                  | 343                              | 333       |
| Maluku Utara       | 46                 | 370                              | 406                  | 217                              | 346       |
| Papua Barat        | 110                | 504                              | 811                  | 369                              | 389       |
| Papua              | 627                | 1 350                            | 1 375                | 1 288                            | 771       |

Keterangan: Tabel di atas hanya untuk penduduk WNI dan bersumber dari dokumen SP2010-C1 dan SP2010-C2 Apartemen

## Lanjutan Tabel L2.6

|                    | Suku asal Banten | Sunda      | Jawa       | Cirebon   | Madura    |
|--------------------|------------------|------------|------------|-----------|-----------|
|                    | (11)             | (12)       | (13)       | (14)      | (15)      |
| Aceh               | 1 644            | 10 864     | 400 023    | 45        | 866       |
| Sumatera Utara     | 46 640           | 35 500     | 4 319 719  | 183       | 2 770     |
| Sumatera Barat     | 287              | 15 934     | 217 096    | 16        | 424       |
| Riau               | 1 357            | 77 932     | 1 608 268  | 284       | 5 268     |
| Jambi              | 723              | 79 203     | 893 156    | 281       | 1 184     |
| Sumatera Selatan   | 17 141           | 162 877    | 2 037 715  | 4 552     | 6 532     |
| Bengkulu           | 148              | 52 517     | 387 281    | 43        | 2 400     |
| Lampung            | 172 403          | 728 684    | 4 856 924  | 8 406     | 6 156     |
| Bangka Belitung    | 655              | 18 958     | 101 655    | 90        | 15 429    |
| Kepulauan Riau     | 430              | 49 419     | 417 438    | 45        | 3 050     |
| DKI Jakarta        | 28 551           | 1 395 025  | 3 453 453  | 5 825     | 79 925    |
| Jawa Barat         | 60 948           | 30 889 910 | 5 710 652  | 1 812 842 | 43 001    |
| Jawa Tengah        | 510              | 451 271    | 31 560 859 | 582       | 12 920    |
| D I Yogyakarta     | 169              | 23 752     | 3 331 355  | 29        | 5 289     |
| Jawa Timur         | 894              | 46 233     | 30 019 156 | 1 637     | 6 520 403 |
| Banten             | 4 321 991        | 2 402 236  | 1 657 470  | 41 645    | 9 444     |
| Bali               | 90               | 11 630     | 372 514    | 15        | 29 864    |
| NTB                | 193              | 4 566      | 78 916     | 7         | 2 082     |
| NTT                | 33               | 1 887      | 54 511     | 29        | 1 612     |
| Kalimantan Barat   | 663              | 49 503     | 427 333    | 225       | 274 869   |
| Kalimantan Tengah  | 129              | 28 565     | 478 434    | 16        | 42 668    |
| Kalimantan Selatan | 177              | 24 577     | 524 357    | 126       | 53 002    |
| Kalimantan Timur   | 449              | 55 631     | 1 069 826  | 221       | 46 823    |
| Sulawesi Utara     | 71               | 2 904      | 70 934     | 13        | 435       |
| Sulawesi Tengah    | 18               | 15 160     | 221 001    | 8         | 2 046     |
| Sulawesi Selatan   | 95               | 10 839     | 229 074    | 27        | 2 636     |
| Sulawesi Tenggara  | 28               | 25 408     | 159 170    | 22        | 936       |
| Gorontalo          | 16               | 1 300      | 35 289     | 3         | 225       |
| Sulawesi Barat     | 5                | 1 800      | 56 960     | 2         | 317       |
| Maluku             | 114              | 4 457      | 79 340     | 19        | 1 040     |
| Maluku Utara       | 52               | 2 592      | 42 724     | 16        | 898       |
| Papua Barat        | 890              | 7 160      | 111 274    | 75        | 1 161     |
| Papua              | 270              | 13 376     | 233 145    | 185       | 3 681     |

Keterangan: Tabel di atas hanya untuk penduduk WNI dan bersumber dari dokumen SP2010-C1 dan SP2010-C2 Apartemen

Lanjutan Tabel L2.6

|                    | Bali      | Sasak     | Suku asal Nusa Tenggara Barat Lainnya | Suku asal Nusa Tenggara Timur | Dayak     |
|--------------------|-----------|-----------|---------------------------------------|-------------------------------|-----------|
|                    | (16)      | (17)      | (18)                                  | (19)                          | (20)      |
| Aceh               | 145       | 128       | 109                                   | 487                           | 387       |
| Sumatera Utara     | 1 162     | 495       | 496                                   | 5 239                         | 3 096     |
| Sumatera Barat     | 192       | 138       | 138                                   | 521                           | 329       |
| Riau               | 1 031     | 2 203     | 1 627                                 | 2 785                         | 2 679     |
| Jambi              | 464       | 501       | 173                                   | 2 229                         | 421       |
| Sumatera Selatan   | 38 552    | 421       | 530                                   | 2 562                         | 1 511     |
| Bengkulu           | 4 323     | 52        | 104                                   | 223                           | 376       |
| Lampung            | 104 810   | 185       | 518                                   | 1 235                         | 538       |
| Bangka Belitung    | 1 113     | 1 803     | 596                                   | 3 316                         | 882       |
| Kepulauan Riau     | 1 315     | 3 299     | 3 549                                 | 37 165                        | 2 661     |
| DKI Jakarta        | 15 181    | 2 628     | 22 356                                | 29 108                        | 18 984    |
| Jawa Barat         | 20 832    | 3 775     | 13 996                                | 29 176                        | 18 197    |
| Jawa Tengah        | 3 487     | 1 195     | 1 193                                 | 4 327                         | 4 049     |
| D I Yogyakarta     | 3 495     | 2 283     | 1 514                                 | 4 238                         | 3 790     |
| Jawa Timur         | 20 363    | 4 338     | 10 156                                | 31 276                        | 10 869    |
| Banten             | 8 034     | 993       | 13 527                                | 9 844                         | 7 817     |
| Bali               | 3 336 065 | 22 672    | 1 820                                 | 19 698                        | 916       |
| NTB                | 119 407   | 3 033 631 | 1 156 493                             | 11 975                        | 534       |
| NTT                | 6 567     | 2 067     | 18 798                                | 3 793 242                     | 722       |
| Kalimantan Barat   | 1 916     | 2 860     | 1 514                                 | 12 312                        | 2 194 009 |
| Kalimantan Tengah  | 7 362     | 3 480     | 2 011                                 | 15 370                        | 450 682   |
| Kalimantan Selatan | 11 999    | 11 878    | 2 134                                 | 6 314                         | 68 051    |
| Kalimantan Timur   | 8 630     | 22 194    | 10 030                                | 58 118                        | 212 056   |
| Sulawesi Utara     | 14 347    | 145       | 245                                   | 2 335                         | 1 244     |
| Sulawesi Tengah    | 115 812   | 20 436    | 1 335                                 | 7 806                         | 509       |
| Sulawesi Selatan   | 27 330    | 11 335    | 7 381                                 | 29 948                        | 822       |
| Sulawesi Tenggara  | 49 411    | 6 857     | 1 185                                 | 4 877                         | 261       |
| Gorontalo          | 3 702     | 1 481     | 77                                    | 210                           | 245       |
| Sulawesi Barat     | 14 657    | 6 111     | 516                                   | 5 106                         | 387       |
| Maluku             | 1 616     | 322       | 689                                   | 8 624                         | 374       |
| Maluku Utara       | 245       | 186       | 392                                   | 4 054                         | 488       |
| Papua Barat        | 893       | 698       | 1 427                                 | 14 918                        | 525       |
| Papua              | 1 958     | 2 337     | 3 465                                 | 26 285                        | 1 083     |

Keterangan: Tabel di atas hanya untuk penduduk WNI dan bersumber dari dokumen SP2010-C1 dan SP2010-C2 Apartemen



## Lanjutan Tabel L2.6

|                    | Banjar    | Suku Asal Kalimantan Lainnya | Makassar  | Bugis     | Minahasa  |
|--------------------|-----------|------------------------------|-----------|-----------|-----------|
|                    | (21)      | (22)                         | (23)      | (24)      | (25)      |
| Aceh               | 2 734     | 944                          | 146       | 989       | 180       |
| Sumatera Utara     | 125 707   | 1 874                        | 1 695     | 4 899     | 1 699     |
| Sumatera Barat     | 355       | 621                          | 114       | 656       | 138       |
| Riau               | 227 239   | 2 204                        | 288       | 107 159   | 1 105     |
| Jambi              | 102 237   | 137                          | 165       | 96 145    | 235       |
| Sumatera Selatan   | 1 442     | 10 700                       | 939       | 42 977    | 987       |
| Bengkulu           | 180       | 2 223                        | 99        | 3 687     | 164       |
| Lampung            | 411       | 3 463                        | 786       | 21 054    | 948       |
| Bangka Belitung    | 249       | 1 582                        | 321       | 33 582    | 237       |
| Kepulauan Riau     | 11 811    | 1 965                        | 2 760     | 37 124    | 3 100     |
| DKI Jakarta        | 8 572     | 32 522                       | 29 444    | 68 227    | 36 913    |
| Jawa Barat         | 9 383     | 31 086                       | 16 581    | 34 548    | 30 128    |
| Jawa Tengah        | 2 336     | 2 211                        | 924       | 4 412     | 1 667     |
| D I Yogyakarta     | 2 545     | 1 973                        | 584       | 3 335     | 687       |
| Jawa Timur         | 12 405    | 6 347                        | 4 158     | 20 753    | 4 886     |
| Banten             | 2 572     | 14 728                       | 5 557     | 15 071    | 8 291     |
| Bali               | 349       | 6 112                        | 1 036     | 9 287     | 1 612     |
| NTB                | 1 083     | 4 281                        | 2 009     | 19 965    | 409       |
| NTT                | 200       | 678 090                      | 2 907     | 22 481    | 1 415     |
| Kalimantan Barat   | 14 430    | 7 408                        | 368       | 137 239   | 1 407     |
| Kalimantan Tengah  | 464 260   | 588 650                      | 338       | 8 040     | 1 080     |
| Kalimantan Selatan | 2 686 627 | 46 760                       | 6 099     | 70 460    | 1 660     |
| Kalimantan Timur   | 440 453   | 472 179                      | 31 701    | 735 624   | 20 413    |
| Sulawesi Utara     | 594       | 4 063                        | 10 247    | 22 021    | 1 019 314 |
| Sulawesi Tengah    | 3 452     | 1 563                        | 18 899    | 409 709   | 30 572    |
| Sulawesi Selatan   | 3 837     | 29 601                       | 2 380 208 | 3 605 693 | 9 295     |
| Sulawesi Tenggara  | 499       | 3 349                        | 59 301    | 496 410   | 2 291     |
| Gorontalo          | 134       | 829                          | 1 282     | 8 824     | 9 238     |
| Sulawesi Barat     | 221       | 1 367                        | 25 367    | 144 533   | 367       |
| Maluku             | 213       | 1 418                        | 6 414     | 25 419    | 2 867     |
| Maluku Utara       | 102       | 1 523                        | 3 589     | 20 634    | 8 986     |
| Papua Barat        | 165       | 1 863                        | 17 025    | 40 046    | 13 492    |
| Papua              | 327       | 4 984                        | 41 239    | 88 697    | 21 394    |

Keterangan: Tabel di atas hanya untuk penduduk WNI dan bersumber dari dokumen SP2010-C1 dan SP2010-C2 Apartemen

Lanjutan Tabel L2.6

|                    | Gorontalo | Suku Asal Sulawesi Lainnya | Suku Asal Maluku | Suku Asal Papua | Cina    | Asing/Luar Negeri |
|--------------------|-----------|----------------------------|------------------|-----------------|---------|-------------------|
|                    | (26)      | (27)                       | (28)             | (29)            | (30)    | (31)              |
| Aceh               | 32        | 932                        | 711              | 4 418           | 9 620   | 645               |
| Sumatera Utara     | 110       | 6 994                      | 4 611            | 11 254          | 340 320 | 29 676            |
| Sumatera Barat     | 11        | 328                        | 300              | 1 223           | 10 799  | 304               |
| Riau               | 60        | 2 145                      | 1 503            | 3 536           | 101 864 | 384               |
| Jambi              | 26        | 5 744                      | 441              | 123             | 37 246  | 1 045             |
| Sumatera Selatan   | 96        | 6 085                      | 2 283            | 3 709           | 72 575  | 7 429             |
| Bengkulu           | 16        | 665                        | 209              | 769             | 2 890   | 40                |
| Lampung            | 144       | 7 754                      | 1 585            | 2 215           | 39 979  | 1 157             |
| Bangka Belitung    | 39        | 7 136                      | 584              | 567             | 99 624  | 91                |
| Kepulauan Riau     | 124       | 19 379                     | 3 777            | 2 573           | 128 704 | 353               |
| DKI Jakarta        | 4 402     | 32 276                     | 45 146           | 14 257          | 632 372 | 17 074            |
| Jawa Barat         | 4 706     | 39 756                     | 47 886           | 36 409          | 254 920 | 15 711            |
| Jawa Tengah        | 203       | 4 869                      | 4 517            | 4 213           | 139 878 | 14 942            |
| D I Yogyakarta     | 252       | 3 303                      | 3 122            | 3 567           | 11 545  | 307               |
| Jawa Timur         | 954       | 45 489                     | 17 756           | 16 100          | 244 393 | 29 442            |
| Banten             | 773       | 12 648                     | 11 404           | 7 892           | 183 689 | 1 667             |
| Bali               | 108       | 3 933                      | 2 933            | 4 229           | 14 970  | 1 819             |
| NTB                | 86        | 26 558                     | 1 236            | 2 360           | 7 388   | 6 086             |
| NTT                | 153       | 41 527                     | 11 633           | 14 218          | 8 039   | 1 577             |
| Kalimantan Barat   | 137       | 3 445                      | 2 598            | 6 035           | 358 451 | 6 809             |
| Kalimantan Tengah  | 169       | 2 892                      | 1 021            | 1 751           | 5 130   | 92                |
| Kalimantan Selatan | 149       | 51 039                     | 1 731            | 1 085           | 13 000  | 4 448             |
| Kalimantan Timur   | 2 974     | 227 098                    | 6 746            | 7 837           | 32 757  | 3 106             |
| Sulawesi Utara     | 187 163   | 879 579                    | 24 942           | 2 546           | 8 532   | 3 606             |
| Sulawesi Tengah    | 105 151   | 1 630 937                  | 6 399            | 4 969           | 12 520  | 6 845             |
| Sulawesi Selatan   | 4 086     | 1 578 622                  | 15 884           | 13 840          | 43 846  | 757               |
| Sulawesi Tenggara  | 1 163     | 1 401 478                  | 5 332            | 1 668           | 2 890   | 134               |
| Gorontalo          | 925 626   | 45 113                     | 1 123            | 423             | 1 219   | 1 652             |
| Sulawesi Barat     | 509       | 896 597                    | 399              | 528             | 660     | 75                |
| Maluku             | 894       | 247 266                    | 1 127 148        | 3 751           | 4 556   | 3 300             |
| Maluku Utara       | 7 423     | 240 427                    | 687 003          | 6 313           | 2 304   | 1 669             |
| Papua Barat        | 1 483     | 60 091                     | 78 855           | 387 816         | 2 425   | 428               |
| Papua              | 2 272     | 102 157                    | 82 597           | 2 121 436       | 3 405   | 102               |

Keterangan: Tabel di atas hanya untuk penduduk WNI dan bersumber dari dokumen SP2010-C1 dan SP2010-C2 Apartemen

**Tabel L3.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi dan Agama**

| Provinsi            | Agama              |                   |                  |                  |                  |
|---------------------|--------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|
|                     | Islam              | Kristen           | Katolik          | Hindu            | Budha            |
| (1)                 | (2)                | (3)               | (4)              | (5)              | (6)              |
| Aceh                | 4 413 244          | 50 309            | 3 315            | 136              | 7 062            |
| Sumatera Utara      | 8 579 830          | 3 509 700         | 516 037          | 14 644           | 303 548          |
| Sumatera Barat      | 4 721 924          | 69 253            | 40 428           | 234              | 3 419            |
| Riau                | 4 872 873          | 484 895           | 44 183           | 1 076            | 114 332          |
| Jambi               | 2 950 195          | 82 311            | 13 250           | 582              | 30 014           |
| Sumatera Selatan    | 7 218 951          | 72 235            | 42 436           | 39 206           | 59 655           |
| Bengkulu            | 1 669 081          | 28 724            | 6 364            | 3 727            | 2 173            |
| Lampung             | 7 264 783          | 115 255           | 69 014           | 113 512          | 24 122           |
| Kep Bangka Belitung | 1 088 791          | 22 053            | 14 738           | 1 040            | 51 882           |
| Kep Riau            | 1 332 201          | 187 576           | 38 252           | 1 541            | 111 730          |
| DKI Jakarta         | 8 200 796          | 724 232           | 303 295          | 20 364           | 317 527          |
| Jawa Barat          | 41 763 592         | 779 272           | 250 875          | 19 481           | 93 551           |
| Jawa Tengah         | 31 328 341         | 572 517           | 317 919          | 17 448           | 53 009           |
| D I Yogyakarta      | 3 179 129          | 94 268            | 165 749          | 5 257            | 3 542            |
| Jawa Timur          | 36 113 396         | 638 467           | 234 204          | 112 177          | 60 760           |
| Banten              | 10 065 783         | 268 890           | 115 865          | 8 189            | 131 222          |
| Bali                | 520 244            | 64 454            | 31 397           | 3 247 283        | 21 156           |
| Nusa Tenggara Barat | 4 341 284          | 13 862            | 8 894            | 118 083          | 14 625           |
| Nusa Tenggara Timur | 423 925            | 1 627 157         | 2 535 937        | 5 210            | 318              |
| Kalimantan Barat    | 2 603 318          | 500 254           | 1 008 368        | 2 708            | 237 741          |
| Kalimantan Tengah   | 1 643 715          | 353 353           | 58 279           | 11 149           | 2 301            |
| Kalimantan Selatan  | 3 505 846          | 47 974            | 16 045           | 16 064           | 11 675           |
| Kalimantan Timur    | 3 033 705          | 337 380           | 138 629          | 7 657            | 16 356           |
| Sulawesi Utara      | 701 699            | 1 444 141         | 99 980           | 13 133           | 3 076            |
| Sulawesi Tengah     | 2 047 959          | 447 475           | 21 638           | 99 579           | 3 951            |
| Sulawesi Selatan    | 7 200 938          | 612 751           | 124 255          | 58 393           | 19 867           |
| Sulawesi Tenggara   | 2 126 126          | 41 131            | 12 880           | 45 441           | 978              |
| Gorontalo           | 1 017 396          | 16 559            | 761              | 3 612            | 934              |
| Sulawesi Barat      | 957 735            | 164 667           | 11 871           | 16 042           | 326              |
| Maluku              | 776 130            | 634 841           | 103 629          | 5 669            | 259              |
| Maluku Utara        | 771 110            | 258 471           | 5 378            | 200              | 90               |
| Papua Barat         | 292 026            | 408 841           | 53 463           | 859              | 601              |
| Papua               | 450 096            | 1 855 245         | 500 545          | 2 420            | 1 452            |
| <b>Indonesia</b>    | <b>207 176 162</b> | <b>16 528 513</b> | <b>6 907 873</b> | <b>4 012 116</b> | <b>1 703 254</b> |

Keterangan: \*= kolom 'tidak terjawab' dikarenakan responden tidak menjawab. \*\*= kolom 'tidak ditanyakan' berasal dari jenis dokumen L2 dan Diplomat

Lanjutan Tabel L3.1

| Provinsi            | Agama          |                | Tidak<br>Terjawab* | Tidak<br>Ditanyakan** | Jumlah             |
|---------------------|----------------|----------------|--------------------|-----------------------|--------------------|
|                     | Khong hu cu    | Lainnya        |                    |                       |                    |
| (1)                 | (7)            | (8)            | (9)                | (10)                  | (11)               |
| Aceh                | 36             | 277            | 1                  | 20 030                | 4 494 410          |
| Sumatera Utara      | 984            | 5 088          | 1 760              | 50 613                | 12 982 204         |
| Sumatera Barat      | 70             | 493            | 1 930              | 9 158                 | 4 846 909          |
| Riau                | 3 755          | 2 088          | 517                | 14 648                | 5 538 367          |
| Jambi               | 1 491          | 303            | 313                | 13 806                | 3 092 265          |
| Sumatera Selatan    | 663            | 164            | 1 928              | 15 156                | 7 450 394          |
| Bengkulu            | 41             | 130            | 1 538              | 3 740                 | 1 715 518          |
| Lampung             | 596            | 664            | 3 442              | 17 017                | 7 608 405          |
| Kep Bangka Belitung | 39 790         | 323            | 862                | 3 817                 | 1 223 296          |
| Kep Riau            | 3 389          | 198            | 620                | 3 656                 | 1 679 163          |
| DKI Jakarta         | 5 334          | 2 410          | 3 133              | 30 696                | 9 607 787          |
| Jawa Barat          | 14 723         | 5 657          | 66 868             | 59 713                | 43 053 732         |
| Jawa Tengah         | 2 995          | 5 657          | 7                  | 84 764                | 32 382 657         |
| D I Yogyakarta      | 159            | 506            | 4 557              | 4 324                 | 3 457 491          |
| Jawa Timur          | 6 166          | 2 042          | 45 010             | 264 535               | 37 476 757         |
| Banten              | 3 232          | 11 722         | 16                 | 27 247                | 10 632 166         |
| Bali                | 427            | 282            | 1                  | 5 513                 | 3 890 757          |
| Nusa Tenggara Barat | 139            | 40             | 30                 | 3 255                 | 4 500 212          |
| Nusa Tenggara Timur | 91             | 81 129         | 247                | 9 813                 | 4 683 827          |
| Kalimantan Barat    | 29 737         | 2 907          | 671                | 10 279                | 4 395 983          |
| Kalimantan Tengah   | 414            | 138 419        | 220                | 4 239                 | 2 212 089          |
| Kalimantan Selatan  | 236            | 16 465         | 3                  | 12 308                | 3 626 616          |
| Kalimantan Timur    | 1 080          | 849            | 1 951              | 15 536                | 3 553 143          |
| Sulawesi Utara      | 511            | 1 363          | 83                 | 6 610                 | 2 270 596          |
| Sulawesi Tengah     | 141            | 2 575          | 638                | 11 053                | 2 635 009          |
| Sulawesi Selatan    | 367            | 4 731          | 728                | 12 746                | 8 034 776          |
| Sulawesi Tenggara   | 48             | 8              | 1 471              | 4 503                 | 2 232 586          |
| Gorontalo           | 11             | 18             | 205                | 668                   | 1 040 164          |
| Sulawesi Barat      | 35             | 6 535          | 383                | 1 057                 | 1 158 651          |
| Maluku              | 117            | 6 278          | 0                  | 6 583                 | 1 533 506          |
| Maluku Utara        | 212            | 122            | 87                 | 2 417                 | 1 038 087          |
| Papua Barat         | 25             | 0              | 341                | 4 266                 | 760 422            |
| Papua               | 76             | 174            | 21                 | 23 352                | 2 833 381          |
| <b>Indonesia</b>    | <b>117 091</b> | <b>299 617</b> | <b>139 582</b>     | <b>757 118</b>        | <b>237 641 326</b> |

Keterangan: \*= kolom 'tidak terjawab' dikarenakan responden tidak menjawab. \*\*= kolom 'tidak ditanyakan' berasal dari jenis dokumen L2 dan Diplomat

**Tabel L3.2**  
**Persentase Penduduk Menurut Provinsi dan Agama**

| Provinsi            | Agama         |              |              |              |              |
|---------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|                     | Islam         | Kristen      | Katolik      | Hindu        | Budha        |
| (1)                 | (2)           | (3)          | (4)          | (5)          | (6)          |
| Aceh                | 98,19%        | 1,12%        | 0,07%        | 0,00%        | 0,16%        |
| Sumatera Utara      | 66,09%        | 27,03%       | 3,97%        | 0,11%        | 2,34%        |
| Sumatera Barat      | 97,42%        | 1,43%        | 0,83%        | 0,00%        | 0,07%        |
| Riau                | 87,98%        | 8,76%        | 0,80%        | 0,02%        | 2,06%        |
| Jambi               | 95,41%        | 2,66%        | 0,43%        | 0,02%        | 0,97%        |
| Sumatera Selatan    | 96,89%        | 0,97%        | 0,57%        | 0,53%        | 0,80%        |
| Bengkulu            | 97,29%        | 1,67%        | 0,37%        | 0,22%        | 0,13%        |
| Lampung             | 95,48%        | 1,51%        | 0,91%        | 1,49%        | 0,32%        |
| Kep Bangka Belitung | 89,00%        | 1,80%        | 1,20%        | 0,09%        | 4,24%        |
| Kep Riau            | 79,34%        | 11,17%       | 2,28%        | 0,09%        | 6,65%        |
| DKI Jakarta         | 85,36%        | 7,54%        | 3,16%        | 0,21%        | 3,30%        |
| Jawa Barat          | 97,00%        | 1,81%        | 0,58%        | 0,05%        | 0,22%        |
| Jawa Tengah         | 96,74%        | 1,77%        | 0,98%        | 0,05%        | 0,16%        |
| D I Yogyakarta      | 91,95%        | 2,73%        | 4,79%        | 0,15%        | 0,10%        |
| Jawa Timur          | 96,36%        | 1,70%        | 0,62%        | 0,30%        | 0,16%        |
| Banten              | 94,67%        | 2,53%        | 1,09%        | 0,08%        | 1,23%        |
| Bali                | 13,37%        | 1,66%        | 0,81%        | 83,46%       | 0,54%        |
| Nusa Tenggara Barat | 96,47%        | 0,31%        | 0,20%        | 2,62%        | 0,32%        |
| Nusa Tenggara Timur | 9,05%         | 34,74%       | 54,14%       | 0,11%        | 0,01%        |
| Kalimantan Barat    | 59,22%        | 11,38%       | 22,94%       | 0,06%        | 5,41%        |
| Kalimantan Tengah   | 74,31%        | 15,97%       | 2,63%        | 0,50%        | 0,10%        |
| Kalimantan Selatan  | 96,67%        | 1,32%        | 0,44%        | 0,44%        | 0,32%        |
| Kalimantan Timur    | 85,38%        | 9,50%        | 3,90%        | 0,22%        | 0,46%        |
| Sulawesi Utara      | 30,90%        | 63,60%       | 4,40%        | 0,58%        | 0,14%        |
| Sulawesi Tengah     | 77,72%        | 16,98%       | 0,82%        | 3,78%        | 0,15%        |
| Sulawesi Selatan    | 89,62%        | 7,63%        | 1,55%        | 0,73%        | 0,25%        |
| Sulawesi Tenggara   | 95,23%        | 1,84%        | 0,58%        | 2,04%        | 0,04%        |
| Gorontalo           | 97,81%        | 1,59%        | 0,07%        | 0,35%        | 0,09%        |
| Sulawesi Barat      | 82,66%        | 14,21%       | 1,02%        | 1,38%        | 0,03%        |
| Maluku              | 50,61%        | 41,40%       | 6,76%        | 0,37%        | 0,02%        |
| Maluku Utara        | 74,28%        | 24,90%       | 0,52%        | 0,02%        | 0,01%        |
| Papua Barat         | 38,40%        | 53,77%       | 7,03%        | 0,11%        | 0,08%        |
| Papua               | 15,89%        | 65,48%       | 17,67%       | 0,09%        | 0,05%        |
| <b>Indonesia</b>    | <b>87,18%</b> | <b>6,96%</b> | <b>2,91%</b> | <b>1,69%</b> | <b>0,72%</b> |

Keterangan: \*= kolom 'tidak terjawab' dikarenakan responden tidak menjawab. \*\*= kolom 'tidak ditanyakan' berasal dari jenis dokumen L2 dan Diplomat

Lanjutan Tabel L3.2

| Provinsi            | Agama        |              | Tidak<br>Terjawab* | Tidak<br>Ditanyakan** | Jumlah         |
|---------------------|--------------|--------------|--------------------|-----------------------|----------------|
|                     | Khong hucu   | Lainnya      |                    |                       |                |
| (1)                 | (7)          | (8)          | (9)                | (10)                  | (11)           |
| Aceh                | 0,00%        | 0,01%        | 0,00%              | 0,45%                 | 100,00%        |
| Sumatera Utara      | 0,01%        | 0,04%        | 0,01%              | 0,39%                 | 100,00%        |
| Sumatera Barat      | 0,00%        | 0,01%        | 0,04%              | 0,19%                 | 100,00%        |
| Riau                | 0,07%        | 0,04%        | 0,01%              | 0,26%                 | 100,00%        |
| Jambi               | 0,05%        | 0,01%        | 0,01%              | 0,45%                 | 100,00%        |
| Sumatera Selatan    | 0,01%        | 0,00%        | 0,03%              | 0,20%                 | 100,00%        |
| Bengkulu            | 0,00%        | 0,01%        | 0,09%              | 0,22%                 | 100,00%        |
| Lampung             | 0,01%        | 0,01%        | 0,05%              | 0,22%                 | 100,00%        |
| Kep Bangka Belitung | 3,25%        | 0,03%        | 0,07%              | 0,31%                 | 100,00%        |
| Kep Riau            | 0,20%        | 0,01%        | 0,04%              | 0,22%                 | 100,00%        |
| DKI Jakarta         | 0,06%        | 0,03%        | 0,03%              | 0,32%                 | 100,00%        |
| Jawa Barat          | 0,03%        | 0,01%        | 0,16%              | 0,14%                 | 100,00%        |
| Jawa Tengah         | 0,01%        | 0,02%        | 0,00%              | 0,26%                 | 100,00%        |
| D I Yogyakarta      | 0,00%        | 0,01%        | 0,13%              | 0,13%                 | 100,00%        |
| Jawa Timur          | 0,02%        | 0,01%        | 0,12%              | 0,71%                 | 100,00%        |
| Banten              | 0,03%        | 0,11%        | 0,00%              | 0,26%                 | 100,00%        |
| Bali                | 0,01%        | 0,01%        | 0,00%              | 0,14%                 | 100,00%        |
| Nusa Tenggara Barat | 0,00%        | 0,00%        | 0,00%              | 0,07%                 | 100,00%        |
| Nusa Tenggara Timur | 0,00%        | 1,73%        | 0,01%              | 0,21%                 | 100,00%        |
| Kalimantan Barat    | 0,68%        | 0,07%        | 0,02%              | 0,23%                 | 100,00%        |
| Kalimantan Tengah   | 0,02%        | 6,26%        | 0,01%              | 0,19%                 | 100,00%        |
| Kalimantan Selatan  | 0,01%        | 0,45%        | 0,00%              | 0,34%                 | 100,00%        |
| Kalimantan Timur    | 0,03%        | 0,02%        | 0,05%              | 0,44%                 | 100,00%        |
| Sulawesi Utara      | 0,02%        | 0,06%        | 0,00%              | 0,29%                 | 100,00%        |
| Sulawesi Tengah     | 0,01%        | 0,10%        | 0,02%              | 0,42%                 | 100,00%        |
| Sulawesi Selatan    | 0,00%        | 0,06%        | 0,01%              | 0,16%                 | 100,00%        |
| Sulawesi Tenggara   | 0,00%        | 0,00%        | 0,07%              | 0,20%                 | 100,00%        |
| Gorontalo           | 0,00%        | 0,00%        | 0,02%              | 0,06%                 | 100,00%        |
| Sulawesi Barat      | 0,00%        | 0,56%        | 0,03%              | 0,09%                 | 100,00%        |
| Maluku              | 0,01%        | 0,41%        | 0,00%              | 0,43%                 | 100,00%        |
| Maluku Utara        | 0,02%        | 0,01%        | 0,01%              | 0,23%                 | 100,00%        |
| Papua Barat         | 0,00%        | 0,00%        | 0,04%              | 0,56%                 | 100,00%        |
| Papua               | 0,00%        | 0,01%        | 0,00%              | 0,82%                 | 100,00%        |
| <b>Indonesia</b>    | <b>0,05%</b> | <b>0,13%</b> | <b>0,06%</b>       | <b>0,32%</b>          | <b>100,00%</b> |

Keterangan: \*= kolom 'tidak terjawab' dikarenakan responden tidak menjawab. \*\*= kolom 'tidak ditanyakan' berasal dari jenis dokumen L2 dan Diplomat

**Tabel L3.3**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Agama**

| Agama              | Laki-Laki          |              | Perempuan          |              | Jumlah             |            |
|--------------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------|--------------------|------------|
| (1)                | (2)                | (3)          | (4)                | (5)          | (6)                | (7)        |
| Islam              | 104 195 783        | 50,29        | 102 980 379        | 49,71        | 207 176 162        | 100        |
| Kristen            | 8 335 966          | 50,43        | 8 192 547          | 49,57        | 16 528 513         | 100        |
| Katolik            | 3 441 643          | 49,82        | 3 466 230          | 50,18        | 6 907 873          | 100        |
| Hindu              | 2 013 589          | 50,19        | 1 998 527          | 49,81        | 4 012 116          | 100        |
| Budha              | 869 097            | 51,03        | 834 157            | 48,97        | 1 703 254          | 100        |
| Khong hu cu        | 61 506             | 52,53        | 55 585             | 47,47        | 117 091            | 100        |
| Lainnya            | 157 363            | 52,52        | 142 254            | 47,48        | 299 617            | 100        |
| Tidak Terjawab*    | 70 897             | 50,79        | 68 685             | 49,21        | 139 582            | 100        |
| Tidak Ditanyakan** | 485 069            | 64,07        | 272 049            | 35,93        | 757 118            | 100        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>119 630 913</b> | <b>50,34</b> | <b>118 010 413</b> | <b>49,66</b> | <b>237 641 326</b> | <b>100</b> |

Keterangan: \*= kolom 'tidak terjawab' dikarenakan responden tidak menjawab. \*\*= kolom 'tidak ditanyakan' berasal dari jenis dokumen L2 dan Diplomat

**Tabel L3.4**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Wilayah dan Agama**

| Agama              | Perkotaan          |              | Pedesaan           |              | Jumlah             |            |
|--------------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------|--------------------|------------|
| (1)                | (2)                | (3)          | (4)                | (5)          | (6)                | (7)        |
| Islam              | 104 528 568        | 50,45        | 102 647 594        | 49,55        | 207 176 162        | 100        |
| Kristen            | 7 118 678          | 43,07        | 9 409 835          | 56,93        | 16 528 513         | 100        |
| Katolik            | 2 418 492          | 35,01        | 4 489 381          | 64,99        | 6 907 873          | 100        |
| Hindu              | 2 030 508          | 50,61        | 1 981 608          | 49,39        | 4 012 116          | 100        |
| Budha              | 1 500 475          | 88,09        | 202 779            | 11,91        | 1 703 254          | 100        |
| Khong hu cu        | 88 972             | 75,99        | 28 119             | 24,01        | 117 091            | 100        |
| Lainnya            | 20 376             | 6,80         | 279 241            | 93,20        | 299 617            | 100        |
| Tidak Terjawab*    | 92 045             | 65,94        | 47 537             | 34,06        | 139 582            | 100        |
| Tidak Ditanyakan** | 522 142            | 68,96        | 234 976            | 31,04        | 757 118            | 100        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>118 320 256</b> | <b>49,79</b> | <b>119 321 070</b> | <b>50,21</b> | <b>237 641 326</b> | <b>100</b> |

Keterangan: \*= kolom 'tidak terjawab' dikarenakan responden tidak menjawab. \*\*= kolom 'tidak ditanyakan' berasal dari jenis dokumen L2 dan Diplomat

**Tabel L4.1**  
**Jumlah Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut**  
**Bahasa yang Dipakai Sehari-hari di Rumah**

| Peringkat          | Kelompok Bahasa Sehari-hari                | Jumlah             |               |
|--------------------|--|--------------------|---------------|
|                    |  | (3)                | (4)           |
| (1)                | (2)  |                    |               |
| 1                  | Jawa                                       | 68 044 660         | 31,79         |
| 2                  | Indonesia                                  | 42 682 566         | 19,94         |
| 3                  | Sunda                                      | 32 412 752         | 15,14         |
| 4                  | Melayu                                     | 7 901 386          | 3,69          |
| 5                  | Madura                                     | 7 743 533          | 3,62          |
| 6                  | Minangkabau                                | 4 232 226          | 1,98          |
| 7                  | Banjar                                     | 3 651 626          | 1,71          |
| 8                  | Bugis                                      | 3 510 249          | 1,64          |
| 9                  | Bali                                       | 3 371 049          | 1,57          |
| 10                 | Batak                                      | 3 318 360          | 1,55          |
| 11                 | Cirebon-Indramayu                          | 3 086 721          | 1,44          |
| 12                 | bahasa-bahasa asal NTT                     | 3 004 120          | 1,40          |
| 13                 | Lombok/Sasak                               | 2 691 127          | 1,26          |
| 14                 | Aceh                                       | 2 550 055          | 1,19          |
| 15                 | Betawi                                     | 2 244 648          | 1,05          |
| 16                 | Melayu Perdagangan                         | 2 243 000          | 1,05          |
| 17                 | Musi/ Palembang/ Sekayu                    | 2 181 769          | 1,02          |
| 18                 | Bahasa-bahasa asal Sulselbar               | 1 953 592          | 0,91          |
| 19                 | Makassar                                   | 1 644 300          | 0,77          |
| 20                 | Bahasa-bahasa asal Papua                   | 1 643 325          | 0,77          |
| 21                 | Bahasa-bahasa asal Maluku                  | 1 616 240          | 0,76          |
| 22                 | Dayak                                      | 1 478 696          | 0,69          |
| 23                 | Melayu Tengah                              | 1 438 278          | 0,67          |
| 24                 | Bahasa-bahasa asal Sumatera                | 1 345 387          | 0,63          |
| 25                 | Bahasa-bahasa asal Sulawesi Timur Tenggara | 1 047 750          | 0,49          |
| 26                 | Bahasa-bahasa asal NTB Lainnya             | 1 020 035          | 0,48          |
| 27                 | Bahasa-bahasa asal Lampung                 | 914 656            | 0,43          |
| 28                 | Bahasa-bahasa asal Sulawesi Utara          | 875 861            | 0,41          |
| 29                 | Bahasa-bahasa lain asal Sulawesi           | 812 851            | 0,38          |
| 30                 | Bahasa-bahasa lainnya asal Kalimantan      | 758 010            | 0,35          |
| 31                 | Nias                                       | 747 168            | 0,35          |
| 32                 | Tidak Terjawab                             | 561 711            | 0,26          |
| 33                 | Bahasa-bahasa asal Aceh Lainnya            | 532 814            | 0,25          |
| 34                 | Bahasa-bahasa asal bahasa asing            | 443 973            | 0,21          |
| 35                 | Bahasa Isyarat                             | 40 373             | 0,02          |
| <b>Grand Total</b> |  | <b>214 056 929</b> | <b>100,00</b> |

Keterangan: Tabel di atas hanya bersumber dari dokumen SP2010-C1



**Tabel L4.2**  
**Jumlah Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut**  
**Provinsi dan Bahasa yang Dipakai Sehari-hari di Rumah**

| Provinsi            | Bahasa Indonesia  | Bahasa Daerah      | Bahasa Asing   | Tidak Terjawab | Total              |
|---------------------|-------------------|--------------------|----------------|----------------|--------------------|
| (1)                 | (2)               | (3)                | (4)            | (5)            | (6)                |
| Aceh                | 691 043           | 3 281 121          | 8 525          | 569            | 3 981 258          |
| Sumatera Utara      | 6 378 570         | 4 854 627          | 227 061        | 20 486         | 11 480 744         |
| Sumatera Barat      | 177 508           | 4 149 618          | 313            | 7 543          | 4 334 982          |
| Riau                | 1 890 312         | 2 769 155          | 46 338         | 13 556         | 4 719 361          |
| Jambi               | 222 543           | 2 513 446          | 12 664         | 8 656          | 2 757 309          |
| Sumatera Selatan    | 164 116           | 6 494 168          | 6 712          | 3 584          | 6 668 580          |
| Bengkulu            | 111 080           | 1 422 719          | 280            | 2 320          | 1 536 399          |
| Lampung             | 1 558 617         | 5 281 494          | 1 348          | 11 673         | 6 853 132          |
| Bangka Belitung     | 42 266            | 1 017 584          | 31 094         | 954            | 1 091 898          |
| Kepulauan Riau      | 865 187           | 535 602            | 72 649         | 1 017          | 1 474 455          |
| DKI Jakarta         | 7 933 695         | 714 942            | 37 011         | 62 557         | 8 748 205          |
| Jawa Barat          | 7 275 331         | 31 504 814         | 14 508         | 75 056         | 38 869 709         |
| Jawa Tengah         | 565 172           | 29 018 150         | 3 119          | 229            | 29 586 670         |
| DI Yogyakarta       | 249 459           | 2 941 462          | 773            | 4 597          | 3 196 291          |
| Jawa Timur          | 1 121 869         | 32 878 948         | 5 136          | 285 894        | 34 291 847         |
| Banten              | 3 722 998         | 5 804 490          | 7 923          | 19 360         | 9 554 771          |
| Bali                | 368 044           | 3 177 448          | 4 405          | –              | 3 549 897          |
| Nusa Tenggara Barat | 243 505           | 3 770 092          | 936            | 7 025          | 4 021 558          |
| Nusa Tenggara Timur | 1 021 358         | 3 056 294          | 467            | 593            | 4 078 712          |
| Kalimantan Barat    | 439 560           | 3 233 047          | 260 156        | 675            | 3 933 438          |
| Kalimantan Tengah   | 182 564           | 1 791 841          | 664            | 234            | 1 975 303          |
| Kalimantan Selatan  | 145 981           | 3 110 299          | 1 566          | 127            | 3 257 973          |
| Kalimantan Timur    | 1 682 272         | 1 455 708          | 6 384          | 2 117          | 3 146 481          |
| Sulawesi Utara      | 18 275            | 2 042 827          | 393            | 421            | 2 061 916          |
| Sulawesi Tengah     | 988 713           | 1 344 879          | 920            | 733            | 2 335 245          |
| Sulawesi Selatan    | 1 871 934         | 5 354 627          | 3 350          | 1 194          | 7 231 105          |
| Sulawesi Tenggara   | 693 048           | 1 264 940          | 278            | 1 541          | 1 959 807          |
| Gorontalo           | 444 087           | 488 175            | 248            | 303            | 932 813            |
| Sulawesi Barat      | 206 681           | 812 490            | 60             | 386            | 1 019 617          |
| Maluku              | 9 422             | 1 330 099          | 77             | 18             | 1 339 616          |
| Maluku Utara        | 21 778            | 886 138            | 39             | 310            | 908 265            |
| Papua Barat         | 461 761           | 197 726            | 116            | 2 813          | 662 416            |
| Papua               | 913 817           | 1 557 647          | 522            | 25 170         | 2 497 156          |
| <b>INDONESIA</b>    | <b>42 682 566</b> | <b>170 056 617</b> | <b>756 035</b> | <b>561 711</b> | <b>214 056 929</b> |

Keterangan: Tabel di atas hanya bersumber dari dokumen SP2010-C1

**Tabel L4.3**  
**Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas terhadap Provinsi menurut**  
**Provinsi dan Bahasa yang Dipakai Sehari-hari di Rumah**

| Provinsi            | Bahasa Indonesia | Bahasa Daerah | Bahasa Asing | Tidak Terjawab | Total         |
|---------------------|------------------|---------------|--------------|----------------|---------------|
| (1)                 | (2)              | (3)           | (4)          | (5)            | (6)           |
| Aceh                | 17,36            | 82,41         | 0,21         | 0,01           | 100,00        |
| Sumatera Utara      | 55,56            | 42,28         | 1,98         | 0,18           | 100,00        |
| Sumatera Barat      | 4,09             | 95,72         | 0,01         | 0,17           | 100,00        |
| Riau                | 40,05            | 58,68         | 0,98         | 0,29           | 100,00        |
| Jambi               | 8,07             | 91,16         | 0,46         | 0,31           | 100,00        |
| Sumatera Selatan    | 2,46             | 97,38         | 0,10         | 0,05           | 100,00        |
| Bengkulu            | 7,23             | 92,60         | 0,02         | 0,15           | 100,00        |
| Lampung             | 22,74            | 77,07         | 0,02         | 0,17           | 100,00        |
| Bangka Belitung     | 3,87             | 93,19         | 2,85         | 0,09           | 100,00        |
| Kepulauan Riau      | 58,68            | 36,33         | 4,93         | 0,07           | 100,00        |
| DKI Jakarta         | 90,69            | 8,17          | 0,42         | 0,72           | 100,00        |
| Jawa Barat          | 18,72            | 81,05         | 0,04         | 0,19           | 100,00        |
| Jawa Tengah         | 1,91             | 98,08         | 0,01         | 0,00           | 100,00        |
| DI Yogyakarta       | 7,80             | 92,03         | 0,02         | 0,14           | 100,00        |
| Jawa Timur          | 3,27             | 95,88         | 0,01         | 0,83           | 100,00        |
| Banten              | 38,96            | 60,75         | 0,08         | 0,20           | 100,00        |
| Bali                | 10,37            | 89,51         | 0,12         | –              | 100,00        |
| Nusa Tenggara Barat | 6,05             | 93,75         | 0,02         | 0,17           | 100,00        |
| Nusa Tenggara Timur | 25,04            | 74,93         | 0,01         | 0,01           | 100,00        |
| Kalimantan Barat    | 11,17            | 82,19         | 6,61         | 0,02           | 100,00        |
| Kalimantan Tengah   | 9,24             | 90,71         | 0,03         | 0,01           | 100,00        |
| Kalimantan Selatan  | 4,48             | 95,47         | 0,05         | 0,00           | 100,00        |
| Kalimantan Timur    | 53,47            | 46,26         | 0,20         | 0,07           | 100,00        |
| Sulawesi Utara      | 0,89             | 99,07         | 0,02         | 0,02           | 100,00        |
| Sulawesi Tengah     | 42,34            | 57,59         | 0,04         | 0,03           | 100,00        |
| Sulawesi Selatan    | 25,89            | 74,05         | 0,05         | 0,02           | 100,00        |
| Sulawesi Tenggara   | 35,36            | 64,54         | 0,01         | 0,08           | 100,00        |
| Gorontalo           | 47,61            | 52,33         | 0,03         | 0,03           | 100,00        |
| Sulawesi Barat      | 20,27            | 79,69         | 0,01         | 0,04           | 100,00        |
| Maluku              | 0,70             | 99,29         | 0,01         | 0,00           | 100,00        |
| Maluku Utara        | 2,40             | 97,56         | 0,00         | 0,03           | 100,00        |
| Papua Barat         | 69,71            | 29,85         | 0,02         | 0,42           | 100,00        |
| Papua               | 36,59            | 62,38         | 0,02         | 1,01           | 100,00        |
| <b>INDONESIA</b>    | <b>19,94</b>     | <b>79,44</b>  | <b>0,35</b>  | <b>0,26</b>    | <b>100,00</b> |

Keterangan: Tabel di atas hanya bersumber dari dokumen SP2010-C1

**Tabel L4.4**  
**Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas terhadap Nasional menurut**  
**Provinsi dan Bahasa yang Dipakai Sehari-hari di Rumah**

| Provinsi            | Bahasa Indonesia | Bahasa Daerah | Bahasa Asing  | Tidak Terjawab | Total         |
|---------------------|------------------|---------------|---------------|----------------|---------------|
| (1)                 | (2)              | (3)           | (4)           | (5)            | (6)           |
| Aceh                | 1,62             | 1,93          | 1,13          | 0,10           | 1,86          |
| Sumatera Utara      | 14,94            | 2,85          | 30,03         | 3,65           | 5,36          |
| Sumatera Barat      | 0,42             | 2,44          | 0,04          | 1,34           | 2,03          |
| Riau                | 4,43             | 1,63          | 6,13          | 2,41           | 2,20          |
| Jambi               | 0,52             | 1,48          | 1,68          | 1,54           | 1,29          |
| Sumatera Selatan    | 0,38             | 3,82          | 0,89          | 0,64           | 3,12          |
| Bengkulu            | 0,26             | 0,84          | 0,04          | 0,41           | 0,72          |
| Lampung             | 3,65             | 3,11          | 0,18          | 2,08           | 3,20          |
| Bangka Belitung     | 0,10             | 0,60          | 4,11          | 0,17           | 0,51          |
| Kepulauan Riau      | 2,03             | 0,31          | 9,61          | 0,18           | 0,69          |
| DKI Jakarta         | 18,59            | 0,42          | 4,90          | 11,14          | 4,09          |
| Jawa Barat          | 17,05            | 18,53         | 1,92          | 13,36          | 18,16         |
| Jawa Tengah         | 1,32             | 17,06         | 0,41          | 0,04           | 13,82         |
| DI Yogyakarta       | 0,58             | 1,73          | 0,10          | 0,82           | 1,49          |
| Jawa Timur          | 2,63             | 19,33         | 0,68          | 50,90          | 16,02         |
| Banten              | 8,72             | 3,41          | 1,05          | 3,45           | 4,46          |
| Bali                | 0,86             | 1,87          | 0,58          | –              | 1,66          |
| Nusa Tenggara Barat | 0,57             | 2,22          | 0,12          | 1,25           | 1,88          |
| Nusa Tenggara Timur | 2,39             | 1,80          | 0,06          | 0,11           | 1,91          |
| Kalimantan Barat    | 1,03             | 1,90          | 34,41         | 0,12           | 1,84          |
| Kalimantan Tengah   | 0,43             | 1,05          | 0,09          | 0,04           | 0,92          |
| Kalimantan Selatan  | 0,34             | 1,83          | 0,21          | 0,02           | 1,52          |
| Kalimantan Timur    | 3,94             | 0,86          | 0,84          | 0,38           | 1,47          |
| Sulawesi Utara      | 0,04             | 1,20          | 0,05          | 0,07           | 0,96          |
| Sulawesi Tengah     | 2,32             | 0,79          | 0,12          | 0,13           | 1,09          |
| Sulawesi Selatan    | 4,39             | 3,15          | 0,44          | 0,21           | 3,38          |
| Sulawesi Tenggara   | 1,62             | 0,74          | 0,04          | 0,27           | 0,92          |
| Gorontalo           | 1,04             | 0,29          | 0,03          | 0,05           | 0,44          |
| Sulawesi Barat      | 0,48             | 0,48          | 0,01          | 0,07           | 0,48          |
| Maluku              | 0,02             | 0,78          | 0,01          | 0,00           | 0,63          |
| Maluku Utara        | 0,05             | 0,52          | 0,01          | 0,06           | 0,42          |
| Papua Barat         | 1,08             | 0,12          | 0,02          | 0,50           | 0,31          |
| Papua               | 2,14             | 0,92          | 0,07          | 4,48           | 1,17          |
| <b>INDONESIA</b>    | <b>100,00</b>    | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> | <b>100,00</b>  | <b>100,00</b> |

Keterangan: Tabel di atas hanya bersumber dari dokumen SP2010-C1

**Tabel L4.5**  
**Jumlah Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas terhadap Nasional menurut**  
**Provinsi dan Bahasa Sehari-hari yang Dipakai di Rumah**

| Provinsi              | Bahasa yang Dipakai Sehari-hari |                   |                   |                  |                  |
|-----------------------|---------------------------------|-------------------|-------------------|------------------|------------------|
|                       | Jawa                            | Indonesia         | Sunda             | Melayu           | Madura           |
| (1)                   | (2)                             | (3)               | (4)               | (5)              | (6)              |
| Aceh                  | 121 322                         | 691 043           | 2 412             | 2 482            | 131              |
| Sumatera Utara        | 884 903                         | 6 378 570         | 4 759             | 362 941          | 241              |
| Sumatera Barat        | 122 497                         | 177 508           | 4 651             | 40 848           | 154              |
| Riau                  | 696 622                         | 1 890 312         | 27 285            | 1 189 210        | 2 212            |
| Jambi                 | 597 135                         | 222 543           | 36 456            | 1 670 695        | 389              |
| Sumatera Selatan      | 1 399 920                       | 164 116           | 76 171            | 865 600          | 3 025            |
| Bengkulu              | 262 789                         | 111 080           | 28 257            | 415 877          | 1 148            |
| Lampung               | 3 791 368                       | 1 558 617         | 526 678           | 16 233           | 969              |
| Bangka Belitung       | 40 927                          | 42 266            | 6 736             | 917 835          | 8 780            |
| Kepulauan Riau        | 81 117                          | 865 187           | 6 049             | 370 257          | 650              |
| DKI Jakarta           | 257 176                         | 7 933 695         | 87 793            | 5 866            | 17 471           |
| Jawa Barat            | 830 477                         | 7 275 331         | 25 957 973        | 56 697           | 13 331           |
| Jawa Tengah           | 28 401 022                      | 565 172           | 578 164           | 1 229            | 3 818            |
| DI Yogyakarta         | 2 931 916                       | 249 459           | 3 128             | 948              | 2 035            |
| Jawa Timur            | 25 422 265                      | 1 121 869         | 5 048             | 3 243            | 7 380 244        |
| Banten                | 259 981                         | 3 722 998         | 4 972 928         | 24 462           | 2 378            |
| Bali                  | 134 586                         | 368 044           | 2 319             | 30 071           | 18 440           |
| Nusa Tenggara Barat   | 10 635                          | 243 505           | 350               | 486              | 291              |
| Nusa Tenggara Timur   | 7 706                           | 1 021 358         | 167               | 140              | 126              |
| Kalimantan Barat      | 198 815                         | 439 560           | 17 311            | 1 615 978        | 206 055          |
| Kalimantan Tengah     | 322 183                         | 182 564           | 15 114            | 56 193           | 29 906           |
| Kalimantan Selatan    | 298 597                         | 145 981           | 8 821             | 5 069            | 28 558           |
| Kalimantan Timur      | 401 896                         | 1 682 272         | 15 917            | 217 257          | 20 089           |
| Sulawesi Utara        | 19 034                          | 18 275            | 268               | 1 674            | 89               |
| Sulawesi Tengah       | 134 917                         | 988 713           | 5 704             | 1 111            | 447              |
| Sulawesi Selatan      | 88 670                          | 1 871 934         | 1 850             | 624              | 245              |
| Sulawesi Tenggara     | 92 364                          | 693 048           | 12 695            | 105              | 156              |
| Gorontalo             | 22 089                          | 444 087           | 341               | 80               | 23               |
| Sulawesi Barat        | 36 842                          | 206 681           | 538               | 27               | 81               |
| Maluku                | 45 562                          | 9 422             | 1 835             | 17 232           | 466              |
| Maluku Utara          | 23 504                          | 21 778            | 1 057             | 9 706            | 488              |
| Papua Barat           | 41 086                          | 461 761           | 1 724             | 23               | 315              |
| Papua                 | 64 737                          | 913 817           | 2 253             | 1 187            | 782              |
| <b>Total Nasional</b> | <b>68 044 660</b>               | <b>42 682 566</b> | <b>32 412 752</b> | <b>7 901 386</b> | <b>7 743 533</b> |

Keterangan: Tabel di atas hanya bersumber dari dokumen SP2010-C1

Lanjutan Tabel L4.5

| Provinsi              | Bahasa yang Dipakai Sehari-hari |                  |                  |                |                   |
|-----------------------|---------------------------------|------------------|------------------|----------------|-------------------|
|                       | Minangkabau                     | Banjar           | Bugis            | Tidak Terjawab | Lainnya           |
| (1)                   | (2)                             | (3)              | (4)              | (5)            | (6)               |
| Aceh                  | 2 551                           | 33               | 2                | 569            | 3 160 713         |
| Sumatera Utara        | 21 007                          | 23 340           | 29               | 20 486         | 3 784 468         |
| Sumatera Barat        | 3 773 337                       | 10               | 18               | 7 543          | 208 416           |
| Riau                  | 272 147                         | 160 131          | 66 687           | 13 556         | 401 199           |
| Jambi                 | 56 889                          | 56 792           | 62 099           | 8 656          | 45 655            |
| Sumatera Selatan      | 7 724                           | 255              | 25 183           | 3 584          | 4 123 002         |
| Bengkulu              | 13 101                          | 18               | 1 640            | 2 320          | 700 169           |
| Lampung               | 5 785                           | 10               | 5 760            | 11 673         | 936 039           |
| Bangka Belitung       | 1 109                           | 15               | 18 354           | 954            | 54 922            |
| Kepulauan Riau        | 24 716                          | 920              | 4 331            | 1 017          | 120 211           |
| DKI Jakarta           | 15 007                          | 156              | 2 876            | 62 557         | 365 608           |
| Jawa Barat            | 25 395                          | 341              | 1 178            | 75 056         | 4 633 930         |
| Jawa Tengah           | 535                             | 69               | 488              | 229            | 35 944            |
| DI Yogyakarta         | 308                             | 169              | 56               | 4 597          | 3 675             |
| Jawa Timur            | 562                             | 581              | 3 516            | 285 894        | 68 625            |
| Banten                | 7 938                           | 50               | 765              | 19 360         | 543 911           |
| Bali                  | 247                             | 32               | 396              | –              | 2 995 762         |
| Nusa Tenggara Barat   | 109                             | 27               | 10 221           | 7 025          | 3 748 909         |
| Nusa Tenggara Timur   | 460                             | 14               | 2 589            | 593            | 3 045 559         |
| Kalimantan Barat      | 1 138                           | 2 528            | 15 909           | 675            | 1 435 469         |
| Kalimantan Tengah     | 159                             | 586 485          | 2 118            | 234            | 780 347           |
| Kalimantan Selatan    | 151                             | 2 617 839        | 56 239           | 127            | 96 591            |
| Kalimantan Timur      | 1 052                           | 201 480          | 232 099          | 2 117          | 372 302           |
| Sulawesi Utara        | 12                              | 11               | 1 512            | 421            | 2 020 620         |
| Sulawesi Tengah       | 172                             | 194              | 180 107          | 733            | 1 023 147         |
| Sulawesi Selatan      | 34                              | 52               | 2 438 623        | 1 194          | 2 827 879         |
| Sulawesi Tenggara     | 20                              | 39               | 283 325          | 1 541          | 876 514           |
| Gorontalo             | 4                               | 4                | 1 422            | 303            | 464 460           |
| Sulawesi Barat        | –                               | 6                | 74 820           | 386            | 700 236           |
| Maluku                | 127                             | 10               | 2 111            | 18             | 1 262 833         |
| Maluku Utara          | 169                             | 5                | 3 359            | 310            | 847 889           |
| Papua Barat           | 9                               | 4                | 2 803            | 2 813          | 151 878           |
| Papua                 | 252                             | 6                | 9 614            | 25 170         | 1 479 338         |
| <b>Total Nasional</b> | <b>4 232 226</b>                | <b>3 651 626</b> | <b>3 510 249</b> | <b>561 711</b> | <b>43 316 220</b> |

Keterangan: Tabel di atas hanya bersumber dari dokumen SP2010-C1

**Tabel L4.6**  
**Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas terhadap Nasional menurut**  
**Provinsi dan Bahasa Sehari-hari yang Dipakai di Rumah**

| Provinsi              | Bahasa yang Dipakai Sehari-hari |               |               |               |               |
|-----------------------|---------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|                       | Jawa                            | Indonesia     | Sunda         | Melayu        | Madura        |
| (1)                   | (2)                             | (3)           | (4)           | (5)           | (6)           |
| Aceh                  | 0,18                            | 1,62          | 0,01          | 0,03          | 0,00          |
| Sumatera Utara        | 1,30                            | 14,94         | 0,01          | 4,59          | 0,00          |
| Sumatera Barat        | 0,18                            | 0,42          | 0,01          | 0,52          | 0,00          |
| Riau                  | 1,02                            | 4,43          | 0,08          | 15,05         | 0,03          |
| Jambi                 | 0,88                            | 0,52          | 0,11          | 21,14         | 0,01          |
| Sumatera Selatan      | 2,06                            | 0,38          | 0,24          | 10,96         | 0,04          |
| Bengkulu              | 0,39                            | 0,26          | 0,09          | 5,26          | 0,01          |
| Lampung               | 5,57                            | 3,65          | 1,62          | 0,21          | 0,01          |
| Bangka Belitung       | 0,06                            | 0,10          | 0,02          | 11,62         | 0,11          |
| Kepulauan Riau        | 0,12                            | 2,03          | 0,02          | 4,69          | 0,01          |
| DKI Jakarta           | 0,38                            | 18,59         | 0,27          | 0,07          | 0,23          |
| Jawa Barat            | 1,22                            | 17,05         | 80,09         | 0,72          | 0,17          |
| Jawa Tengah           | 41,74                           | 1,32          | 1,78          | 0,02          | 0,05          |
| DI Yogyakarta         | 4,31                            | 0,58          | 0,01          | 0,01          | 0,03          |
| Jawa Timur            | 37,36                           | 2,63          | 0,02          | 0,04          | 95,31         |
| Banten                | 0,38                            | 8,72          | 15,34         | 0,31          | 0,03          |
| Bali                  | 0,20                            | 0,86          | 0,01          | 0,38          | 0,24          |
| Nusa Tenggara Barat   | 0,02                            | 0,57          | 0,00          | 0,01          | 0,00          |
| Nusa Tenggara Timur   | 0,01                            | 2,39          | 0,00          | 0,00          | 0,00          |
| Kalimantan Barat      | 0,29                            | 1,03          | 0,05          | 20,45         | 2,66          |
| Kalimantan Tengah     | 0,47                            | 0,43          | 0,05          | 0,71          | 0,39          |
| Kalimantan Selatan    | 0,44                            | 0,34          | 0,03          | 0,06          | 0,37          |
| Kalimantan Timur      | 0,59                            | 3,94          | 0,05          | 2,75          | 0,26          |
| Sulawesi Utara        | 0,03                            | 0,04          | 0,00          | 0,02          | 0,00          |
| Sulawesi Tengah       | 0,20                            | 2,32          | 0,02          | 0,01          | 0,01          |
| Sulawesi Selatan      | 0,13                            | 4,39          | 0,01          | 0,01          | 0,00          |
| Sulawesi Tenggara     | 0,14                            | 1,62          | 0,04          | 0,00          | 0,00          |
| Gorontalo             | 0,03                            | 1,04          | 0,00          | 0,00          | 0,00          |
| Sulawesi Barat        | 0,05                            | 0,48          | 0,00          | 0,00          | 0,00          |
| Maluku                | 0,07                            | 0,02          | 0,01          | 0,22          | 0,01          |
| Maluku Utara          | 0,03                            | 0,05          | 0,00          | 0,12          | 0,01          |
| Papua Barat           | 0,06                            | 1,08          | 0,01          | 0,00          | 0,00          |
| Papua                 | 0,10                            | 2,14          | 0,01          | 0,02          | 0,01          |
| <b>Total Nasional</b> | <b>100,00</b>                   | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> |

Keterangan: Tabel di atas hanya bersumber dari dokumen SP2010-C1

Lanjutan Tabel L4.6

| Provinsi              | Bahasa yang Dipakai Sehari-hari |               |               |                |               |
|-----------------------|---------------------------------|---------------|---------------|----------------|---------------|
|                       | Minangkabau                     | Banjar        | Bugis         | Tidak Terjawab | Lainnya       |
| (1)                   | (2)                             | (3)           | (4)           | (5)            | (6)           |
| Aceh                  | 0,06                            | 0,00          | 0,00          | 0,10           | 7,30          |
| Sumatera Utara        | 0,50                            | 0,64          | 0,00          | 3,65           | 8,74          |
| Sumatera Barat        | 89,16                           | 0,00          | 0,00          | 1,34           | 0,48          |
| Riau                  | 6,43                            | 4,39          | 1,90          | 2,41           | 0,93          |
| Jambi                 | 1,34                            | 1,56          | 1,77          | 1,54           | 0,11          |
| Sumatera Selatan      | 0,18                            | 0,01          | 0,72          | 0,64           | 9,52          |
| Bengkulu              | 0,31                            | 0,00          | 0,05          | 0,41           | 1,62          |
| Lampung               | 0,14                            | 0,00          | 0,16          | 2,08           | 2,16          |
| Bangka Belitung       | 0,03                            | 0,00          | 0,52          | 0,17           | 0,13          |
| Kepulauan Riau        | 0,58                            | 0,03          | 0,12          | 0,18           | 0,28          |
| DKI Jakarta           | 0,35                            | 0,00          | 0,08          | 11,14          | 0,84          |
| Jawa Barat            | 0,60                            | 0,01          | 0,03          | 13,36          | 10,70         |
| Jawa Tengah           | 0,01                            | 0,00          | 0,01          | 0,04           | 0,08          |
| DI Yogyakarta         | 0,01                            | 0,00          | 0,00          | 0,82           | 0,01          |
| Jawa Timur            | 0,01                            | 0,02          | 0,10          | 50,90          | 0,16          |
| Banten                | 0,19                            | 0,00          | 0,02          | 3,45           | 1,26          |
| Bali                  | 0,01                            | 0,00          | 0,01          | -              | 6,92          |
| Nusa Tenggara Barat   | 0,00                            | 0,00          | 0,29          | 1,25           | 8,65          |
| Nusa Tenggara Timur   | 0,01                            | 0,00          | 0,07          | 0,11           | 7,03          |
| Kalimantan Barat      | 0,03                            | 0,07          | 0,45          | 0,12           | 3,31          |
| Kalimantan Tengah     | 0,00                            | 16,06         | 0,06          | 0,04           | 1,80          |
| Kalimantan Selatan    | 0,00                            | 71,69         | 1,60          | 0,02           | 0,22          |
| Kalimantan Timur      | 0,02                            | 5,52          | 6,61          | 0,38           | 0,86          |
| Sulawesi Utara        | 0,00                            | 0,00          | 0,04          | 0,07           | 4,66          |
| Sulawesi Tengah       | 0,00                            | 0,01          | 5,13          | 0,13           | 2,36          |
| Sulawesi Selatan      | 0,00                            | 0,00          | 69,47         | 0,21           | 6,53          |
| Sulawesi Tenggara     | 0,00                            | 0,00          | 8,07          | 0,27           | 2,02          |
| Gorontalo             | 0,00                            | 0,00          | 0,04          | 0,05           | 1,07          |
| Sulawesi Barat        | -                               | 0,00          | 2,13          | 0,07           | 1,62          |
| Maluku                | 0,00                            | 0,00          | 0,06          | 0,00           | 2,92          |
| Maluku Utara          | 0,00                            | 0,00          | 0,10          | 0,06           | 1,96          |
| Papua Barat           | 0,00                            | 0,00          | 0,08          | 0,50           | 0,35          |
| Papua                 | 0,01                            | 0,00          | 0,27          | 4,48           | 3,42          |
| <b>Total Nasional</b> | <b>100,00</b>                   | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> | <b>100,00</b>  | <b>100,00</b> |

Keterangan: Tabel di atas hanya bersumber dari dokumen SP2010-C1

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)

ISBN 978-979-064-417-5

